

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
BERBANTUAN VIDEO ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI IPA  
DI SMA ASUHAN DAYAMEDAN TAHUN  
PEMBELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**ANITA CINDY NORA**  
**NPM.2002040049**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 13 Februari 2025 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Anita Cindy Nora  
NPM : 2002040049  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning*  
Berbantuan Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks  
Eksplanasi Siswa Kelas Xi Ipa Di Sma Asuhan Dayamedan Tahun  
Pembelajaran 2023/2024

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua,

**Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.**

Sekretaris,

**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
2. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd
3. Dr. Edy Suprayetno, M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anita Cindy Nora  
NPM : 2002040049  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Video Animasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA Di SMA Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

sudah layak disidangkan.

Medan, 5 November 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Edy Supravetno, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anita Cindy Nora  
NPM : 2002040049  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA di SMA Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24 / 02 / 2024	- Latar Belakang (Bab 1) - Identifikasi Masalah - Rumusan Masalah		
21 / 03 / 2024	Bab 2 - Kajian Teori - Kerangka Konseptual		
03 / 05 / 2024	Bab 3 - Populasi sampel & Pengolahan data - Teknik analisis data		
29 / 06 / 2024	Bab 4 - Pembahasan dan hasil Penelitian		
04 / 07 / 2024	- Daftar pustaka - Kata pengantar & Daftar Isi		
24 / 10 / 2024	- Teknik analisis data - Format Perolehan data Teks eksplanasi		
05 / 11 / 2024	Bab 5 Kesimpulan dan saran		
11 - 11 - 2024	Persetujuan Sidang Perakdir.		

Medan, 13 Februari 2025

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyani, S.Pd., M.Pd.

Disetujui  
Dosen Pembimbing

Dr. Edy Supravetno, M.Pd.

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Anita Cindy Nora  
NPM : 2002040049  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Video Animasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA di SMA Asuhan Daya Tahun Pelajaran 2023/2024.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

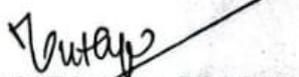
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2024  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Anita Cindy Nora

Diketahui oleh Ketua Prodi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

  
Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd

## ABSTRAK

**Anita Cindy Nora. NPM. 2002040049. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA di SMA Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Skripsi . Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi Siswa kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan. Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif, dengan desain penelitian Pre test dan Post Test. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA berjumlah 30 Siswa dengan pengambilan sampel secara total sampling. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk esai. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran problem based learning tipe pre test dan post test rata rata 63,70, Termasuk ke dalam kategori kurang atau gagal. Sedangkan setelah menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan video animasi sebesar 82,5. Berdasarkan uji t diketahui nilai T hitung sebesar 3,53 jauh lebih tinggi dari T tabel 1,05 Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran dan media pembelajaran berbasis Problem based learning berpengaruh positif dalam mengembangkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

**Kata Kunci: *Berbasis Masalah, Model Pembelajaran, Menulis Teks Ekspalansi***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tak henti peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya karena atas izin-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA Di SMA Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2023/2024”**. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman peneliti. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Proses penelitian skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak baik moril maupun materil, terutama kepada **Dr. Edy Supryetno, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing, yang dengan sabar, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada peneliti selama menyusun skripsi ini.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya yaitu kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr.Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Pd**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Edy Supryetno, M.Pd**, Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti dan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan selama menjalani masa studi.
6. Kedua orang tua dan adik-adik yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tulus sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Staff dosen Universitas Muhammadiyah khususnya Fakultas Bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai harganya, masukan, pemikiran dan tenaga selama proses pembelajaran yang dapat menambah wawasan bagi peneliti.

8. Teman – teman kelas Fakultas Bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia peneliti mengucapkan terima kasih atas dukungannya.
9. Semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak bisa disebutkan satu-persatu terimakasih atas doa serta dukungan yang sangat berharga bagi peneliti.

Semoga Tuhan memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca.

Medan, April 2024

Peneliti

**Anita Cindy Nora**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian .....	6
1.6. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1. Kerangka Teoretis .....	10
2.1.1. Hakikat Teks Eksplanasi .....	10
2.1.1.1. Pengertian Teks Eksplanasi.....	10
2.1.1.2. Fungsi Teks Eksplanasi.....	11
2.1.1.3. Ciri-ciri Teks Eksplanasi.....	12
2.1.1.4. Isi Teks Eksplanasi.....	13
2.1.1.5. Struktur Teks Eksplanasi.....	13
2.1.1.6. Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi.....	15
2.1.2. Model Pembelajaran Problem Based Learning .....	15
2.1.2.1. Pengertian Model Problem Based Learning .....	15

2.1.2.2. Karakteristik Model Problem Based Learning .....	17
2.1.2.3. Kelebihan Model Problem Based Learning.....	18
2.1.2.4. Kekurangan Model Problem Based Learning.....	19
2.1.3. Kemampuan Menulis .....	21
2.1.3.1. Pengertian Kemampuan Menulis .....	21
2.1.3.2. Langkah -langkah Menulis.....	22
2.1.3.3. Tujuan Menulis .....	22
2.1.4. Media Video Animasi.....	24
2.1.4.1. Pengertian Media Video Animasi.....	24
2.1.4.2. Karakteristik Media Video Animasi.....	28
2.1.4.3. Kelebihan Media Video Animasi.....	33
2.1.4.4. Kekurangan Media Video Animasi.....	34
2.2. Penelitian Yang Relevan .....	36
2.3. Kerangka Konseptual.....	37
2.4. Hipotesis Penelitian.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1. Pendekatan Penelitian .....	40
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
3.2.1. Lokasi Penelitian .....	40
3.2.2. Waktu Penelitian .....	41
3.3. Populasi dan Sampel .....	42
3.3.1. Populasi .....	42
3.3.2. Sampel .....	42
3.4. Variabel Penelitian .....	43
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	45

3.6. Instrumen Penelitian.....	45
3.7. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
4.1.1. Kecenderungan Variabel Penelitian.....	62
4.1.2. Pengujian Hipotesis.....	62
4.1.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Rencana Waktu Penelitian .....	41
Tabel 3.3 Populasi XI IPA SMA Asuhan Daya Medan.....	42
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran.....	43
Tabel 3.5 Format Perolehan Data Teks Eksplanasi.....	46
Tabel 3.6 Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi.....	52
Tabel 4.1 Data Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Video Animasi (Pretest).....	52
Tabel 4.2 Distribusi Persentase Nilai <i>Pretest</i> .....	54
Tabel 4.3 Data Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Video Animasi (Posttest).....	56
Tabel 4.4 Distribusi Persentase Nilai <i>Posttest</i> .....	58
Tabel 4.5 Perhitungan Statistik .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	70
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	77
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	84
Lampiran 4 LKPD .....	91
Lampiran 5 Instrumen Test .....	96
Lampiran 6 Soal Pretest .....	97
Lampiran 7 Soal Posttest .....	100
Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal .....	103
Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	104
Lampiran 10 Lembar Pengesahan Proposal .....	105
Lampiran 11 Surat Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat .....	106
Lampiran 12 Lembar Acara Seminar Proposal .....	107
Lampiran 13 Surat Melakukan Riset Penelitian .....	108
Lampiran 14 Lembar Instrumen Pretest .....	109
Lampiran 15 Lembar Instrumen Posttest .....	111
Lampiran 16 Form K1 .....	113
Lampiran 17 Form K2 .....	114
Lampiran 18 Surat Permohonan Ubah Judul Skripsi .....	115
Lampiran 19 Lembar Pengesahan Skripsi .....	116
Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	117
Lampiran 21 Dokumentasi Melakukan Pretest .....	118
Lampiran 22 Dokumentasi Melakukan Posttes .....	119

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik dan gaya mengajar guru. Melalui model pembelajaran, guru dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan informasi, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan idenya. Menurut Trianto (2007) mengemukakan bahwa: “Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dan pembelajaran tutorial”.

Sedangkan pengertian menurut Syaiful Sagala (2005) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Model pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) dan pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran *student center*. Proses pembelajaran dengan PBL menghadirkan masalah yang nyata sebagai sumber belajar sehingga peserta didik dapat memecahkan masalah serta mencari jalan keluarnya. Nariman & Chrispeels, (2016) menjelaskan pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang sesuai dengan prinsip-prinsip konstruktivisme. Prinsip konstruktivisme adalah peserta didik dapat membangun pengetahuannya melalui masalah yang

diberikan. Pendapat di atas juga didukung Huang & Foreign (2012) yang menjelaskan dalam penelitiannya.

Menurut Alek Kurniawan (2015) video animasi bisa digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar. Media ini dapat menunjang peserta didik agar lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan mudah diterima. Pengaruh model pembelajaran video animasi sebagai media dalam kegiatan belajar mengajar bisa dilakukan, peserta didik bisa mendengar serta melihat lewat media yang sama dengan memperoleh informasi yang tidak berbeda.

Media video animasi merupakan media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar yang bergerak di iringi dengan suara yang melengkapi seperti sebuah video dan film. Pengertian media video animasi menurut (Laily Rahmayanti 2016) mengemukakan bahwa “Media video animasi adalah media audio visual dengan menggabungkan gambar animasi yang dapat bergerak dengan diikuti audio sesuai dengan karakter animasi.

Adapun pengertian media video animasi menurut (Husni 2021) mengemukakan bahwa “Video animasi adalah pergerakan satu frame dengan frame lainnya yang saling berbeda dalam durasi waktu yang telah ditentukan, sehingga menciptakan kesan bergerak dan juga terdapat suara yang mendukung pergerakan gambar itu, misalnya suara pecakapan, dialog dan suara-suara lainnya.” Selain itu (Johari et al. 2014) yang menyatakan bahwa “Media animasi merupakan pergerakan sebuah objek dan gambar sehingga dapat berubah posisi. Selain pergerakan objek dapat mengalami perubahan bentuk dan warna.”

Dengan demikian, memang penggunaan media video animasi dalam kegiatan pembelajaran sangat bagus untuk digunakan sebagai penyebar informasi. Supaya penggunaan video animasi untuk proses belajar mengajar tidak menyesatkan peserta didik, maka isi media dipangkas dari gambar yang terdapat pada materi yang disajikan dan disertai audio yang selaras.

Keterampilan menulis sering dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang sulit dipelajari. Hal ini karena dalam menulis, seseorang membutuhkan waktu, tenaga, dan konsentrasi penuh untuk mengungkapkan pikiran dan pikirannya secara tertulis. Menurut Gani (2011), menulis sebagai suatu proses yang melambangkan tuturan berdasarkan kaidah-kaidah tertentu, yaitu segala gagasan, pikiran, dan gagasan yang ada pada diri pengarang disampaikan dengan menggunakan lambang-lambang kebahasaan yang berpola.

Menulis teks eksplanasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik lebih kreatif, inovatif dan ekspresif dalam mengungkapkan ide dan gagasan. Teks eksplanasi merupakan sebuah teks yang berisi menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena yang berkaitan dengan pertanyaan “mengapa” dan “bagaimana”. Fenomena yang dijelaskan berupa fenomena alam contohnya seperti fenomena banjir, tsunami, gempa bumi, gunung meletus dan lainnya. fenomena sosial contohnya seperti kemiskinan, kenakalan remaja, korupsi. Fenomena budaya contohnya seperti sejarah dan tradisi yang prosesnya terjadi di masyarakat.

Berdasarkan teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan penting yang harus dikuasai oleh peserta didik. Selain

itu, menulis merupakan tugas penting bagi peserta didik untuk menyampaikan pesan dalam berkomunikasi. Selain itu, menulis memberikan bekal bagi peserta didik untuk belajar keterampilan dasar lainnya selain pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran teks eksplanasi diberikan kepada peserta didik untuk berlatih belajar mengenai proses terjadinya fenomena-fenomena baik alam, sosial dan budaya yang terjadi di sekitarnya untuk dapat menggali kemampuan serta potensi diri peserta didik. Guru sebagai fasilitator dapat membimbing peserta didik agar peserta didik dapat responsif, aktif, kreatif untuk dapat memahami dan menulis tentang teks eksplanasi yang telah diajarkan.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menulis, terutama menulis teks eksplanasi. Peneliti tertarik meneliti dan mengembangkan model pembelajaran yang relevan tetapi dengan media yang berbeda yaitu media video animasi. Peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Video animasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Peserta didik Kelas XI IPA di SMA Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi. Identifikasi masalah yang jelas menjadikan masalah yang terarah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik belum mampu dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan model pembelajaran *problem based learning*.
2. Pembelajaran menulis masih berpusat pada guru.
3. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi.
4. Peserta didik kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan.
5. Dalam pembelajaran menulis guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa bosan.
6. Ketersediaan waktu belajar yang minim guna menganalisis materi teks eksplanasi secara komprehensif.
7. Terjadi kejenuhan yang dialami oleh peserta didik dikarenakan model pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang bervariasi.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang terlalu luas perlu dibatasi agar penelitian ini terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Video animasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Peserta didik Kelas XI IPA di SMA Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah berikut ini:

1. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan video animasi oleh Peserta didik kelas XI IPA di SMA Asuhan Daya tahun pembelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan video animasi oleh Peserta didik kelas XI IPA di SMA Asuhan Daya tahun pembelajaran 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh peserta didik kelas XI IPA di SMA Asuhan Daya tahun pembelajaran 2023/2024?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi oleh peserta didik kelas XI IPA di SMA Asuhan Daya tahun pembelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*

berbantuan video animasi oleh peserta didik kelas XI IPA di SMA Asuhan Daya tahun pembelajaran 2023/2024.

3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh peserta didik kelas XI IPA di SMA Asuhan Daya tahun pembelajaran 2023/2024.

### **1.6 Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian menjelaskan seberapa besar manfaat dari hasil penulisan yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat yang tidak hanya untuk peneliti sendiri. Melainkan juga untuk pihak-pihak yang terkait di dalamnya seperti peserta didik, guru, dan sekolah. Manfaat penelitian ini terdiri manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang bersifat teori. Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dibidang peserta didik, terutama dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Manfaat bersifat teori diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penentuan kebijakan sekolah.
- b. Dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran bahasa Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang bersifat praktik dalam pembelajaran. Manfaat praktis berkaitan dengan kontribusi praktis yang diberikan dan penyelenggaraan penelitian terhadap objek penelitian, baik individu kelompok, maupun organisasi. Dalam penelitian ini manfaat praktis bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya untuk memperbaiki kinerja yaitu :

### a. Bagi Peserta Didik

Manfaat penelitian bagi peserta didik yaitu untuk membantu mengembangkan imajinasi dalam membuat karangan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan video animasi dalam pembelajaran membangkitkan minat dan semangat peserta didik dalam belajar, maka pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan berdampak positif dalam peningkatan hasil belajar.

### b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan guru tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi. Selain itu juga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran bahasa Indonesia di sekolahnya. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian serta menumbuhkan minat budaya meneliti agar terbentuk inovasi pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bagi sekolah yaitu dapat memberikan kontribusi pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi sekolah untuk memperkaya dan melengkapi hasil penelitian yang telah dilaksanakan bagi guru-guru sebelumnya.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam penelitian karya yang sejenis dan menambah khazanah ilmu pengetahuan.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan pembelajaran untuk menulis karya ilmiah lainnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

Kerangka teoritis merupakan pendukung suatu penelitian. Semua uraian atau pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung oleh teori yang kuat, setidaknya oleh pemikiran beberapa ahli. Oleh sebab itu, kerangka teoritis juga merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel yang diteliti.

##### **2.1.1 Hakikat Teks Eksplanasi**

###### **2.1.1.1 Pengertian Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang latar belakang terjadinya suatu fenomena secara jelas dan logis serta pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan sebab-akibat (Kemendikbud 2017). Pada umumnya, fenomena yang dibahas dalam teks eksplanasi adalah fenomena yang terjadi secara alami. Pernyataan-pernyataan umum dalam teks eksplanasi merupakan fakta dari fenomena tersebut. Fenomena yang dimaksud adalah fenomena alam dan fenomena sosial, fenomena alam contohnya, proses terjadinya gunung meletus, hujan, banjir, gempa bumi, dan tanah longsor. Fenomena sosial, contohnya masalah kenakalan remaja, kemiskinan, dan sebagainya.

Sementara itu, menurut Priyatni (dalam Sukayati, 2019) teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan sebagainya. Dalam menulis teks eksplanasi, terdapat usaha untuk menjelaskan proses terjadinya

suatu fenomena secara runtut. Proses terjadinya suatu fenomena dijelaskan mulai dari sebab terjadinya hingga akibat yang ditimbulkan dalam fenomena tersebut.

Sejalan dengan itu, menurut Kustina dan Hanita (2014), teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan proses terjadinya fenomena alam dan fenomena sosial. Teks eksplanasi bertujuan memberikan informasi kepada pembaca. Melalui teks eksplanasi pembaca memperoleh pengetahuan mengenai proses terjadinya suatu fenomena secara detail.

Mahsun (2014) mengungkapkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang memiliki fungsi sosial menjelaskan dan menganalisis proses muncul dan terjadinya sesuatu. Sebuah teks eksplanasi berasal dari pertanyaan peneliti terkait mengapa, dan bagaimana suatu fenomena itu bisa terjadi. Terkait dengan pertanyaan *mengapa*, dalam teks eksplanasi dijelaskan sebab-akibat terjadinya suatu fenomena. Sementara itu, terkait dengan pernyataan *bagaimana*, dalam teks eksplanasi dijelaskan proses terjadinya suatu fenomena secara runtut.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses terjadinya fenomena alam dan fenomena sosial yang berkaitan dengan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa ini terjadi. Teks eksplanasi berisi pernyataan-pernyataan berupa fakta-fakta yang bertujuan memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai proses terjadinya suatu fenomena.

#### **2.1.1.2 Fungsi Teks Eksplanasi**

Menurut Priyatni (2014), teks eksplanasi adalah teks yang berfungsi untuk menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam. Teks eksplanasi

harus menjelaskan dengan jelas mengapa dan bagaimana sesuatu bisa terjadi. Sejalan dengan itu, Knapp dan Watkins (dalam Lagur, 2016) mengungkapkan bahwa teks eksplanasi dibuat berdasarkan dua orientasi utama, yaitu mengapa dan bagaimana suatu hal terjadi, sering muncul secara bersamaan. Teks perencanaan lebih merupakan proses-proses dari tentang sesuatu. Dapat diambil contoh pada teks eksplanasi yang berjudul proses terjadinya bisul, teks eksplanasi tersebut bertujuan untuk menjelaskan mengapa terjadinya bisul. Jadi, dapat disimpulkan bahwa fungsi teks eksplanasi adalah untuk mengetahui bagaimana suatu peristiwa dan fenomena dapat terjadi dan mengapa peristiwa dan fenomena tersebut bisa terjadi.

### **2.1.1.3 Ciri-ciri Teks Eksplanasi**

Sama halnya dengan teks-teks yang lain, teks eksplanasi juga memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan teks yang lain. Ciri-ciri teks eksplanasi adalah sebagai berikut: (1) teks eksplanasi bertujuan memberikan informasi, pengertian, dan pengetahuan; (2) teks eksplanasi bersifat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana; (3) teks eksplanasi yang disampaikan dengan gaya yang lugas dan menggunakan bahasa baku; (4) teks eksplanasi umumnya disajikan dengan menggunakan susunan logistik.

Teks eksplanasi harus ditulis berdasarkan kaidah teks baku yang mencakup ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, dan keterpaduan pendapat. Tujuan kebahasaan dari teks eksplanasi adalah untuk menjelaskan proses-proses yang terjadi dalam pembentukan dan kegiatan yang terkait dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya yang

bertujuan menjelaskan. Dapat dikat teks eksplanasi fokus pada hal umum (*generic*), bukan partisipan manusia (*nonhuman partisipant*), misalnya gempa bumi, banjir, hujan, dan pelangi. Selain itu, dimungkinkan menggunakan istilah ilmiah.

#### **2.1.1.4 Isi Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi berisi tentang penjelasan suatu proses dan berupa rangkaian suatu fenomena dan kejadian, baik yang berkaitan dengan alam, sosial, dan budaya. Adapun isi teks eksplanasi, yaitu (1) teks eksplanasi sebagai jawaban atas pernyataan, penjelasannya bersifat kausalitas, dan (2) teks eksplanasi sebagai jawaban atas penjelasan, penjelasannya bersifat kronologis. Selain itu, isi teks eksplanasi juga berpola hubungan sebab akibat (Kosasih, 2017).

Pernyataan di atas seperti pendapat Waluyo (2017) yang menyatakan bahwa teks eksplanasi berisi tentang penjelasan terkait proses terjadinya peristiwa dan kejadian tertentu (khusus untuk menjelaskan proses "mengapa" dan "bagaimana"). Oleh karena itu, teks eksplanasi memiliki fungsi sosial yang bertujuan memberikan gambaran dan penjelasan mengenai terjadinya suatu peristiwa (fenomena) berdasarkan prinsip sebab-akibat. Pada teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya sesuatu kejadian, sehingga mampu menjawab pertanyaan yang berfokus pada ranah pertanyaan "mengapa" dan "bagaimana".

#### **2.1.1.5 Struktur Teks Eksplanasi**

Struktur merupakan cara sesuatu disusun dan dibangun. Sebelum

menulis, terlebih dahulu harus mengetahui struktur teks eksplanasi agar dapat menulis teks eksplanasi dengan benar. Menurut Setyaningsih (2017) struktur teks eksplanasi terdiri atas tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Namun, dalam struktur teks eksplanasi memiliki kriteria khusus, *pertama* pernyataan umum, *kedua* deretan penjelas, dan *ketiga* simpulan dan interpretasi.

Sedangkan, menurut Istiqomah (2017) struktur teks eksplanasi disusun dengan bagian yang terdiri identifikasi fenomena, penggambaran rangkaian kejadian, dan ulasan (penutup). Identifikasi fenomena yaitu mengidentifikasi sesuatu yang diterangkan. Hal itu terkait dengan fenomena alam, sosial, maupun budaya. Penggambaran rangkaian kejadian yaitu memerinci proses kejadian yang relevan dengan fenomena yang diterangkan sebagai pertanyaan bagaimana dan mengapa fenomena tersebut terjadi. Rincian pertanyaan “bagaimana” menguraikan kronologi secara tersusun, sedangkan rincian pertanyaan “mengapa” menguraikan kronologi secara kausalitas. Dalam hal ini fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan hubungan sebab-akibat. Ulasan (penutup) yaitu berisi komentar dan penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

Selanjutnya, Mulyadi (2013) juga berpendapat bahwa teks eksplanasi disusun dengan struktur yang terdiri atas pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelas (isi), dan interpretasi (penutup). Pernyataan umum berisi informasi singkat tentang apa yang dibicarakan. Deretan penjelas berisi urutan rangkaian dan penjelasan tentang peristiwa terjadi. Sementara itu, bagian interpretasi berisi pendapat singkat penulis tentang peristiwa yang terjadi dan

merupakan bagian penutup teks eksplanasi yang boleh ada dan tidak ada.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur yang membangun teks eksplanasi ada tiga, yaitu pernyataan umum, deretan penjelas (isi), dan interpretasi (penutup).

#### **2.1.1.6 Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi**

Menurut Waluyo (2017) menyatakan ada tiga ciri kebahasaan teks eksplanasi. *Pertama*, memuat kata istilah. *Kedua*, menggunakan konjungsi eksternal, misalnya sehingga, karena, sebab, jika, walaupun, meskipun, dan lain-lain. *Ketiga*, menggunakan konjungsi internal, misalnya pertama, kedua, kemudian, lalu, berikutnya, dan lain-lain.

Selanjutnya, Mutmainah (2013) menyatakan bahwa ada tiga unsur kebahasaan teks eksplanasi, yaitu (1) menggunakan kata istilah, misalnya banjir dan badai tropis, (2) menggunakan konjungsi kausalitas, misalnya karena, sebab, oleh karena itu, sehingga, dan lain-lain, dan (3) menggunakan konjungsi kronologi (hubungan waktu), misalnya kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya, pertama, kedua, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat dipastikan bahwa tidak ada unsur kebahasaan teks eksplanasi ada tiga, yaitu menggunakan kata istilah, konjungsi kausalitas, dan konjungsi kronologis.

#### **2.1.2 Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

##### **2.1.2.1 Pengertian Model *Problem Based Learning* (PBL)**

Model *Problem Based Learning* (PBL) berakar dari keyakinan Jhon Dewey dalam Abidin (2014) bahwa guru harus mengajar dengan menarik naluri

alami peserta didik. Dewey menulis bahwa pendekatan utama yang digunakan untuk setiap mata pelajaran di sekolah adalah pendekatan yang mampu merangsang pikiran peserta didik untuk memperoleh segala keterampilan belajar yang bersifat nonskolastik.

Delisle dalam Abidin (2014) menyatakan bahwa model PBL merupakan model pembelajaran yang dikembangkan untuk membantu guru mengembangkan kemampuan berfikir dan keterampilan memecahkan masalah pada peserta didik selama mereka mempelajari materi pembelajaran. Model ini memfasilitasi peserta didik untuk berperan aktif di dalam kelas melalui aktivitas memikirkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-harinya, menemukan prosedur yang diperlukan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan, memikirkan situasi kontekstual, memecahkan masalah, dan menyajikan solusi masalah tersebut.

Kemendikbud (2013) dalam Abidin (2014) memandang model PBL suatu model pembelajaran yang menantang peserta didik untuk belajar bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Masalah diberikan kepada peserta didik sebelum mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan.

Torp dan Sage dalam Abidin (2014) memandang model PBL merupakan model pembelajaran yang difokuskan untuk menjembatani peserta didik agar peroleh pengalaman belajar dalam mengorganisasikan, meneliti, dan memecahkan masalah-masalah kehidupan yang kompleks.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, model PBL merupakan model pembelajaran yang menyelidiki pengalaman otentik yang mendorong peserta didik untuk belajar aktif, mengonstruksi pengetahuan, dan mengintegrasikan konteks belajar disekolah dan belajar di kehidupan nyata secara alamiah. Model ini menempatkan situasi bermasalah sebagai pusat pembelajaran, menarik dan mempertahankan minat peserta didik, yang keduanya digunakan agar peserta didik mampu mengungkapkan pendapatnya tentang sesuatu secara multi perspektif. Dalam praktiknya peserta didik terlibat secara langsung dalam memecahkan masalah, mengidentifikasi akar masalah dan kondisi yang diperlukan untuk menghasilkan solusi yang baik, mengajar makna dan pemahaman, dan menjadi pembelajaran mandiri.

#### **2.1.2.2 Karakteristik Model *Problem Based Learning* (PBL)**

Sejalan dengan orientasi diatas, menurut Abidin (2014) model PBL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Masalah menjadi titik awal pembelajaran.
- b. Masalah yang digunakan dalam masalah yang bersifat kontekstual dan otentik.
- c. Masalah mendorong lahirnya kemampuan peserta didik berpendapat secara multiperspektif.
- d. Masalah yang digunakan dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta kompetensi peserta didik.
- e. Model PBL berorientasi pada pengembangan belajar mandiri.
- f. Model PBL memanfaatkan berbagai sumber belajar.

- g. Model PBL dilakukan melalui pembelajaran yang menekankan aktivitas kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif.
- h. Model PBL menekankan pentingnya pemerolehan keterampilan meneliti, memecahkan masalah, dan penguasaan pengetahuan.
- i. Model PBL mendorong peserta didik agar mampu berfikir tingkat tinggi; analisis, sintesis, dan evaluatif.
- j. Model PBL diakhiri dengan evaluasi, kajian pengalaman belajar, dan kajian proses pembelajaran.

### **2.1.2.3 Kelebihan Model *Problem Based Learning* (PBL)**

Sejalan dengan karakteristik diatas, model PBL dipandang sebagai sebuah model pembelajaran yang memiliki banyak keunggulan. Kelebihan tersebut diungkapkan Kemendikbud (2013) dalam Abidin (2014) yaitu sebagai berikut:

- a. Dengan model PBL terjadi pembelajaran bermakna. Peserta didik yang belajar memecahkan suatu masalah menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan. Belajar dapat semakin bermakna dan dapat diperluas ketika peserta didik berhadapan dengan situasi tempat konsep diterapkan.
- b. Dalam situasi model PBL, peserta didik mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan.
- c. Model PBL dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis, menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam bekerja, motivasi internal dalam belajar, dan dapat

mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

Beberapa keunggulan model PBL juga dikemukakan oleh Delisle dalam Abidin (2014) yaitu sebagai berikut:

- a. Model PBL berhubungan dengan situasi kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi bermakna.
- b. Model PBL mendorong peserta didik untuk belajar secara aktif.
- c. Model PBL mendorong lainnya sebagai pendekatan belajar secara interdisipliner.
- d. Model PBL memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih apa yang dipelajari dan bagaimana mempelajarinya.
- e. Model PBL mendorong terciptanya pembelajaran kolaboratif.
- f. Model PBL diyakini mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain beberapa kelebihan diatas, keunggulan model PBL juga ditambahkan beberapa hal oleh Abidin (2014) yaitu sebagai berikut:

- a. Model PBL mampu mengembangkan motivasi belajar peserta didik.
- b. Model PBL mendorong peserta didik untuk mampu berfikir tingkat tinggi.
- c. Model PBL mendorong peserta didik mengoptimalkan kemampuan metakognisinya.
- d. Model PBL menjadikan pembelajaran bermakna sehingga mendorong peserta didik memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mampu belajar secara mandiri.

Dari beberapa kelebihan yang di kemukakan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model PBL ini sangat baik untuk mengembangkan rasa percaya diri peserta didik yang tinggi dan mampu belajar secara mandiri

sehingga peneliti menggunakan model ini dalam proses KBM.

#### **2.1.2.4 Kekurangan Model *Problem Based Learning* (PBL)**

Kekurangan dalam model *Problem Based Learning* menurut Abidin (2014) adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang terbiasa dengan informasi yang diperoleh dari guru sebagai narasumber utama, merasa kurang nyaman dengan cara belajar sendiri dalam pemecahan masalah.
- b. Jika peserta didik tidak mempunyai rasa kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan maka mereka merasa enggan untuk mencoba masalah.
- c. Tanpa adanya pemahaman peserta didik mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari maka mereka tidak belajar apa yang ingin mereka pelajari.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* juga memiliki kekurangan dalam penerapannya. Kelemahan tersebut diantaranya:

- a. Manakala peserta didik tidak memiliki minat atau tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka merasa enggan untuk mencoba
- b. Keberhasilan strategi pembelajaran melalui *Problem Based Learning* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan
- c. Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak belajar apa yang mereka ingin pelajari.

Berdasarkan uraian diatas, sama halnya dengan model pembelajaran yang lain model PBL juga memiliki kelemahan dalam penerapannya, yaitu jika peserta didik kurang memahami materi maka peserta didik sulit untuk memecahkan masalah, jika peserta didik tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang diberikan itu sulit maka peserta didik merasa enggan dalam memecahkan masalah tersebut, dan model PBL ini membutuhkan waktu cukup lama untuk mempersiapkannya.

### **2.1.3 Kemampuan Menulis**

#### **2.1.3.1 Pengertian Kemampuan Menulis**

Kemampuan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik. Menulis pada hakikatnya adalah suatu proses berpikir yang teratur, sehingga apa yang ditulis mudah dipahami pembaca. Menulis juga merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Wujudnya berupa tulisan yang terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapannya, seperti, ejaan dan tanda baca. Menulis juga suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca.

Menurut Tarigan (2008), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Menurut Dalman (2015), keterampilan menulis karangan atau mengarang adalah menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Menulis juga diartikan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya.

### **2.1.3.2 Langkah-langkah Menulis**

Menurut Dalman (2015) menulis melibatkan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Tahap Prapenulisan (Persiapan)**

Tahap ini merupakan tahap pertama, tahap persiapan atau prapenulisan adalah ketika pembelajar menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan fokus, mengolah informasi, menarik tafsiran dan inferensi terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati, dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitifnya yang diproses selanjutnya.

#### **2. Tahap Penulisan**

Pada tahap prapenulisan telah ditentukan topik dan tujuan karangan, mengumpulkan informasi yang relevan, serta membuat kerangka karangan, selanjutnya kita siap untuk menulis.

#### **3. Tahap Pascapenulisan**

Tahap ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan buram yang kita hasilkan. Keegiatannya terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti

ejaan, diksi, pengkalimatan, pengalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan, dan konvensi penulisan lainnya.

### **2.1.3.3 Tujuan Menulis**

Menurut Dalman (2015) tujuan menulis yaitu sebagai berikut:

#### **a. Tujuan Penugasan**

Pada umumnya para pelajar, menulis sebuah karangan dengan tujuan memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan atau karangan bebas.

#### **b. Tujuan Estetis**

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel. Untuk itu penulis pada umumnya memperhatikan benar pilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa.

#### **c. Tujuan Penerangan**

Surat kabar maupun majalah merupakan salah satu media yang berisi tulisan dengan tujuan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberi informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca berupa politik, ekonomi, Peserta didikan, agama, sosial, maupun budaya.

#### **d. Tujuan Pernyataan Diri**

Anda mungkin pernah membuat surat pernyataan untuk tidak melakukan pelanggaran lagi, atau mungkin menulis surat perjanjian. Apabila itu benar, berarti anda menulis dengan tujuan untuk menegaskan tentang apa yang telah

diperbuat. Bentuk tulisan ini misalnya surat perjanjian maupun surat pernyataan. Jadi, penulis surat, baik surat pernyataan maupun surat perjanjian merupakan tulisan yang bertujuan untuk pernyataan diri.

#### e. Tujuan Kreatif

Menulis sebenarnya selalu berhubungan dengan berpikir kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi maupun prosa. Kita harus menggunakan daya imajinasi secara maksimal ketika mengembangkan tulisan, mulai dalam mengembangkan penokohan, melukiskan setting, maupun yang lain.

#### f. Tujuan Kondumtif

Ada kalanya sebuah tulisan diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca. Dalam hal ini, penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca. Penulis lebih berorientasi pada bisnis. Salah satu bentuk tulisan ini adalah novel-novel populer.

### **2.1.4 Media Video Animasi**

#### **2.1.4.1 Pengertian Media Video Animasi**

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar antara guru dengan Peserta didik, maka diperlukannya suatu pendukung untuk terlaksananya proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu pendukungnya yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran penting untuk digunakan, karena media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar menjadi lebih aktif, kreatif, menarik, dan memberi suasana belajar yang baru. Banyak sekali media pembelajaran yang bisa dipakai untuk mendukung proses belajar, tetapi disini peneliti membahas tentang media

pembelajaran berbasis video animasi.

Media video animasi merupakan media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar yang bergerak diiringi dengan suara yang melengkapi seperti sebuah video dan film. Pengertian media video animasi menurut (Laily Rahmayanti 2016) mengemukakan bahwa “Media video animasi adalah media audio visual dengan menggabungkan gambar animasi yang dapat bergerak dengan diikuti audio sesuai dengan karakter animasi.

Adapun pengertian media video animasi menurut (Husni 2021) mengemukakan bahwa “Video animasi adalah pergerakan satu frame dengan frame lainnya yang saling berbeda dalam durasi waktu yang telah ditentukan, sehingga menciptakan kesan bergerak dan juga terdapat suara yang mendukung pergerakan gambar itu, misalnya suara pecakapan dialog dan suara-suara lainnya.” Selain itu (Johari et al. 2014) yang menyatakan bahwa “Media animasi merupakan pergerakan sebuah objek dan gambar sehingga dapat berubah posisi.

Pendapat lainnya yang menjelaskan pengertian media video animasi yaitu menurut (Nursalam and Fallis 2013) menjelaskan bahwa “Media video animasi merupakan bentuk dari pengembangan yang terdiri dari beberapa gambar yang menceritakan suatu kejadian/peristiwa dari potongan- potongan gambar yang dijadikan menjadi satu dan dijadikan gambar bergerak yang diambil dari kehidupan sehari-hari.” Selain Cecep dan bambang (Dina Fitriana 2014) menjelaskan bahwa “Media Animasi Pembelajaran adalah alat yang dapat dijadikan pembantu proses belajar mengajar, dapat merangsang pikiran, perasaan, motivasi peserta didik melalui ilustrasi gambar yang bergerak disertai suara

eksplanasi dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.”

Pendapat diatas sejalan dengan pendapat lainnya yang menjelaskan pengertian video animasi dengan berbantuan model pembelajaran dan metode lain. Menurut (Nuswantoro and Vicky Dwi Wicaksono 2019) menjelaskan bahwa “Video animasi pembelajaran berbasis powtoon merupakan video animasi kartun yang dapat diisi oleh materi-materi pelajaran dan dapat dijadikan media pembelajaran untuk sekolah dasar karena sifatnya yang menarik dan terkesan lucu, dan cocok untuk sekolah dasar”. Selanjutnya (Lenggogeni and Siti Roqoyyah 2021) menjelaskan bahwa “Media video animasi berbantuan scratch adalah sarana berupa gambar yang berkesan hidup (bergerak) dilengkapi audio yang dibuat menggunakan model pembelajaran pemograman sederhana di komputer sehingga dapat menyimpan pesan pembelajaran.” Sementara (Jerry et al. 2024) menjelaskan bahwa “Video animasi pembelajaran berbasis powtoon merupakan video animasi kartun yang diisi oleh materi-materi pelajaran dan dapat dijadikan media pembelajaran untuk sekolah dasar karena sifatnya yang menarik dan terkesan lucu dan cocok untuk anak sekolah dasar”.

Persamaan pengertian media video animasi dari analisis beberapa teori diatas, maka peneliti menemukan bahwa ada beberapa pengertian teori yang sama. Pengertian teori tentang media video animasi yang sama yaitu dijelaskan oleh (Laily Rahmayanti 2016), (Widyawardani et al. 2021), (Wulandari 2019), (Husni 2021), (Johari et al. 2014), (Widiyasanti 2024), (Prasetyo and Baehaqie 2016), (Kurniawan 2015), (Dina Fitriana 2014), dan (Nursalam and Fallis 2013).

Dari ke sepuluh teori diatas menjelaskan mengenai video animasi yaitu bahwa media video animasi adalah media pembelajaran yang berupa media audio visual dengan dilengkapi gambar dan frame yang bergerak secara bergantian dan dilengkapi dengan audio sebagai pelengkapannya. Media video animasi ini menjadi alat pendukung dan perangkat pembelajaran bagi guru dalam membantu proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Selain itu, penulis juga menemukan perbedaan penjelasan video animasi dari tiga belas teori diatas. Perbedaan dijelaskan oleh (Nuswantoro and Vicky Dwi Wicaksono 2019), (Lenggogeni and Siti Roqoyyah 2021), dan (Jerry et al. 2024). Perbedaan pengertian media video animasi menurut ketiga teori diatas, dapat dilihat pada model pembelajaran dan hal lain yang membantu mewujudkan terciptanya suatu video. Seperti media video animasi dengan berbantuan powtoon, scratch, adobe flash dan lain sebagainya pengertiannya pun diawali dan diakhiri dengan media yang dipakainya. Misalnya video animasi dengan berbantuan powton maka pengertiannya menjadi pengertian media video animasi berbasis powton. Karena, untuk membuat video diperlukan beberapa aplikasi pendukung agar hasil dari video yang dibuat bagus dan menarik perhatian yang menontonnya.

Dari beberapa teori diatas yang menjelaskan tentang pengertian media video animasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa media video animasi adalah media pembelajaran berupa video yang dilengkapi dengan audio dan gambar yang bergerak hal ini didukung oleh jurnal dari Zanaefis (2012). Media video animasi ini sangat beraneka ragam media video animasi ini dapat dibuat dengan menggunakan model pembelajaran pendukung lainnya. Walaupun terdapat

beberapa pengertian media video animasi yang sama dan berbeda, namun hal tersebut dapat membantu peneliti menambah wawasan yang luas tentang media pengertian video animasi. Media video animasi dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang membantu peserta didik untuk menambah semangat dalam belajar, mempermudah memahami materi ajar dan memotivasi peserta didik untuk belajar.

#### **2.1.4.2 Karakteristik Media Video Animasi**

Media video animasi yang digunakan sebagai media pembelajaran tentunya memiliki beberapa karakteristik yang berbeda. Karakteristik media animasi yaitu “media video animasi ini dinilai sesuai kompetensi pembelajaran, sesuai tujuan pembelajaran, materi sesuai dengan kompetensi dasar, sesuai karakteristik siswa SD, konsep yang benar, disajikan dengan bahasa yang sesuai”. (Wuryanti and Badrun Kartowagiran 2016). Dan pendapat lain (Laily Rahmayanti 2016) juga mengatakan bahwa video animasi yang dijadikan media pembelajaran memiliki karakteristik yang beda dari media lainnya yaitu media video yang menampilkan gambar dapat bergerak sesuai dengan pembuatan yang disertai dengan suara yang mengiringi.

Sedangkan karakteristik media video animasi menurut (Widyawardani, et al. 2021) mengatakan bahwa karakteristik media video animasi yaitu “Media yang dibuat disesuaikan dengan komposisi tampilan yang seimbang agar menarik bagi siswa secara visual, penggunaan media gambar, audio dan video animasi untuk mempermudah visualisasi dan penyampaian materi, penjelasan materi disajikan dalam bentuk cerita yang didalamnya terdapat tokoh-tokoh animasi yang sesuai

dengan karakteristik anak sekolah dasar. Adapun karakteristik media video animasi yaitu “Video animasi pembelajaran hasil pengembangan di desain sedemikian rupa agar dapat menampilkan tulisan (teks), gambar-gambar berwarna, audio (suara), dan animasi dalam satu kesatuan sehingga mampu memberikan daya tarik tersendiri kepada peserta didik untuk belajar lewat sajian materi audio visual”. (Jerry et al. 2024) Selain itu, (Husni 2021) menyatakan bahwa karakteristik video animasi yaitu:

- 1) Media video animasi ini dapat ditayangkan dengan bantuan layar LCD proyektor di depan kelas dan dapat terlihat seisi kelas
- 2) Pergerakan satu frame dengan frame lainnya.

Selain itu, Daryanto (dalam Dina Fitriana. 2014), menjelaskan bahwa karakteristik media video animasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Memiliki lebih dari satu media yang konvergen misalnya menggabungkan unsur audio visual
- 2) Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengkomodasi respon pengguna
- 3) Bersifat mandiri dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna dapat menggun tanpa bimbingan orang lain.

Sebagaimana menurut Sharon (dalam Hendra Eka 2017) menjelaskan bahwa karakteristik media video animasi sebagai berikut:

- 1) Autentik yaitu gambar harus menunjukkan situasi yang sebenarnya seperti yang dilihat orang.

- 2) Sederhana yaitu komposisi gambar harus jelas menunjukkan poin pokok dalam video animasi.
- 3) Gambar hendaklah bagus dari segi seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 4) Memiliki pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.

Adapun pendapat lain mengemukakan karakteristik (Nursalam and Fallis 2013) menjelaskan bahwa:

- 1) Dapat menyampaikan pesan dan ide tertentu.
- 2) Menarik perhatian, sederhana namun memberi kesan yang kuat
- 3) Berani dan dinamis, gambar dalam video animasi hendaknya menunjukkan gerak dan perbuatan.
- 4) Bentuk gambar dalam cerita video animasi hendaknya bagus, menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 5) Sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan; mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan peserta didik.

Senada dengan yang dikemukakan diatas menurut oleh (Munadi : 2010) menjelaskan tentang karakteristik media pembelajaran video animasi bahwa:

- 1) Mengatasi jarak dan waktu.
- 2) Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat.
- 3) Dapat membawa peserta didik berpertualang dari negara satu ke negara lainnya, dan dari masa yang satu ke masa yang lain.

- 4) Dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan.
- 5) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- 6) Mengembangkan pikiran dan pendapat para peserta didik
- 7) Mengembangkan imajinasi.
- 8) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistik.
- 9) Mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas sosial yang dibedah di dalam kelas.
- 10) Mampu berperan sebagai *storyteller* yang dapat memancing kreativitas peserta didik dalam mengekspresikan gagasannya.

Sedangkan pendapat lainnya tentang karakteristik menurut (Riyana 2007), karakteristik media video yang digunakan sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Televisi/video mampu memperbesar obyek yang kecil, terlalu kecil bahkan tidak dapat dilihat secara kasat mata/mata telanjang.
- 2) Dengan teknik *editing* obyek yang dihasilkan dengan pengambilan gambar oleh kamera dapat diperbanyak (*cloning*).
- 3) Televisi/video juga mampu memanipulasi tampilan gambar, sesekali obyek perlu diberikan manipulasi tertentu sesuai dengan tuntutan pesan yang ingin disampaikan sebagai contoh obyek-obyek yang terjadi pada masa lampau dapat dimanipulasi digabungkan dengan masa sekarang.
- 4) Televisi/video mampu membuat obyek menjadi *still* picture artinya daya tariknya yang luar biasa televisi/video mampu mempertahankan perhatian

siswa/audien yang melihat televise/video tersebut.

- 5) Televisi/video mampu menampilkan obyek gambar dan informasi yang paling baru, hangat dan aktual dan kekinian.

Berdasarkan uraian karakteristik media video animasi menurut beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapat diatas memiliki persamaan dan perbedaan. Untuk persamaan pendapat tentang karakteristik media video animasi yaitu (Wuryanti and Badrun Kartowagiran 2016), (Andriani 2019), Isminiati 2019 dan (Usman and Husnan 2020) menyatakan bahwa karakteristik media video yaitu dalam pembuatan video materi harus sesuai dengan silabus, kompetensi dasar, dan kompetensi inti.

Selain itu pada tayangan video tujuan pembelajaran harus ditampilkan. Adapun persamaan lainnya yang dikemukakan oleh (Widyawardani, Riski dan Maureen 2021), (Jerry et al. 2024) menjelaskan bahwa media video dibuat harus bisa semenarik mungkin agar peserta didik merasa tertarik untuk belajar. Sharon dan Nursalam memiliki persamaan bahwa video dapat memperjelas sesuatu hal dan video harus dapat memberikan pesan kepada yang melihatnya.

Kemudian (Riyana 2007), (Munadi 2012), memperjelas bahwa video dapat menampilkan yang lalu, yang abstrak menjadi jelas dan dapat dijadikan imajinasi untuk mengembangkan fikiran.

Hal diatas dapat didukung oleh jurnal (Hasmira, Anwar, dan Yusuf 2017) yang menyatakan bahwa dalam media pembelajaran peran alat dan media pembelajaran juga memberikan pengaruh yang besar terhadap minat belajar peserta didik. Alat dan media pelajaran yang tepat membantu memperlancar

penerimaan bahan ajar kepada peserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik media video animasi yaitu :

- 1) Media video animasi memiliki audio dan video yang tayang secara bersamaan.
- 2) Media video animasi dapat ditayangkan pada gadget, bantuan proyektor, dan laptop. Media video dapat ditayangkan berulang kali.
- 3) Isi dalam video sesuai dengan materi dan karakter peserta didik.
- 4) Media video harus menarik penonton sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

#### **2.1.4.3 Kelebihan Media Video Animasi**

Semua jenis metode belajar terdapat kekurangan dan kelebihan, tak terkecuali media video animasi. Media video animasi memiliki kelebihan tersendiri dan tidak dapat diragukan lagi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, media ini memiliki kelebihan yang dapat membuat motivasi belajar meningkat.

Kelebihan media video animasi yaitu seperti yang dijelaskan oleh (Johari, Andriana. et al. 2014) bahwa kelebihan media animasi yaitu sebagai berikut: “a) Objek yang berukuran besar dapat terlihat kecil, begitu pula sebaliknya, b) Penyajian informasi yang rumit dapat lebih mudah, dan c) Dapat menggabungkan lebih dari satu media dalam belajar.” Sedangkan kelebihan media animasi menurut (Sobron et al. 2019) menyatakan bahwa “Penggunaan media komunikasi yang lebih dari satu dapat memudahkan guru dalam pemberian materia secara langsung kepada peserta didik melalui video dan rekaman. Sehingga jika ada materi yang sulit dipahami oleh seorang peserta didik, maka ia dapat membuka kembali rekaman video yang telah dibagikan oleh gurunya.”

Selanjutnya (Zahroh, F 2014) menjelaskan bahwa “Dengan materi pembelajaran yang dibuat semenarik mungkin, berwarna, dan bergerak, diharapkan hal tersebut dapat membuat ketertarikan peserta didik belajar lebih besar lagi. Sehingga keinginan peserta didik untuk belajar dengan serius ke depannya jauh lebih meningkat lagi.” (Widiyasanti, Margareta. 2024) menjelaskan bahwa “Dari tampilan video-video tokoh pahlawan, dapat dijadikan sebagai oleh peserta didik. Sehingga video animasi ini juga berfungsi sebagai media dalam pembentukan karakter peserta didik. Hal ini dikarena saat menonton video animasi tersebut, peserta didik memahami pesan yang terkandung dalam video, dan secara tidak langsung peserta didik telah berperan secara aktif dalam proses belajar mengajar.”

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas, kesimpulan yang diperoleh dari media pembelajaran video animasi yaitu mempunyai kelebihan, kelebihan media ini antara lain:

- 1) Dapat menarik perhatian peserta didik ketika belajar
- 2) Guru dapat menghemat energi karena penjelasannya dituangkan pada tayangan video
- 3) Peserta didik mudah memahami materi pelajaran yang sulit dipahami
- 4) Terdapat 2 media, yaitu media video dan media audio
- 5) Penggunaannya bisa di hp

#### **2.1.4.4 Kekurangan Media Video Animasi**

Selain kelebihan, media pembelajaran memiliki kekurangan. Kekurangan media pembelajaran video animasi berdasarkan (Nuswantoro and dan Vicky Dwi Wicaksono 2019) menjelaskan bahwa “Media video animasi juga terdapat

kekurangan yaitu penggunaanya harus mempunyai laptop, komputer dan proyektor. Selain itu juga, dalam pembuatan video animasi membutuhkan waktu yang cukup lama dikarena pengerjaannya yang cukup rumit sehingga banyak menghabiskan waktu. Dalam proses pembuatannya biasanya membutuhkan bantuan dari model pembelajaran adobe premiere pro dan audacity guna memperoleh hasil dubbing yang sempurna. Sehingga hasil akhir dari video jauh lebih maksimal”

Adapun menurut (Kurniawan 2015) mengemukakan bahwa kekurangan media video animasi, yaitu:

- 1) Membutuhkan biaya yang cukup mahal dalam proses pengadaan film dan video.
- 2) Pada saat proses pembelajaran menggunakan video, keadaan gambar tentunya terus mengalami pergerakan dengan cepat, sehingga hal tersebut dapat membuat peserta didik kurang fokus terhadap informasi yang disampaikan.
- 3) Ketersediaan video tidak selalu selaras dengan kebutuhan belajar peserta didik, terkecuali apabila video tersebut memang dibuatkan secara khusus untuk proses pembelajaran.

Selain itu, (Husni 2021) mengemukakan bahwa kekurangan yang dimiliki oleh media pembelajaran video animasi yaitu, sebagai berikut:

- 1) Bersifat interaktif, yang artinya mempunyai kemampuan untuk mengkomodasi respon dari pengguna,
- 2) Bersifat mandiri, yang artinya materi yang diberikan dapat secara lengkap sehingga dalam proses pembelajaran selanjutnya tidak membutuhkan bimbingan siapa pun.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video animasi memiliki kekurangan, diantaranya yaitu:

- 1) Media video animasi memerlukan waktu yang lama untuk terciptanya suatu video.
- 2) Belum semua guru bisa menggunakan media video animasi ini.
- 3) Memerlukan software untuk membuat videonya agar hasilnya bagus.
- 4) Pembuatan media video membutuhkan biaya yang mahal.
- 5) Media video animasi membutuhkan bantuan media lainnya untuk menambah hasil yang bagus agar motivasi belajar siswa meningkat.

## **2.2 Penelitian Yang Relevan**

Berdasarkan studi kepustakaan yang telah dilakukan terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian ini, ditemukan tiga penelitian yang relevan, yaitu Tarida (2020), Fitri (2019), dan Lusita (2019). Tarida (2020) dengan judul penelitian "Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan". Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi karya Peserta didik kelas. VII SMP Negeri 12 Solok Selatan. Persamaan antara kedua penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis struktur dan ciri kebahasaan sebuah teks. Perbedaan kedua penelitian ini adalah penelitian Tarida (2020) menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi, sedangkan penelitian ini menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi.

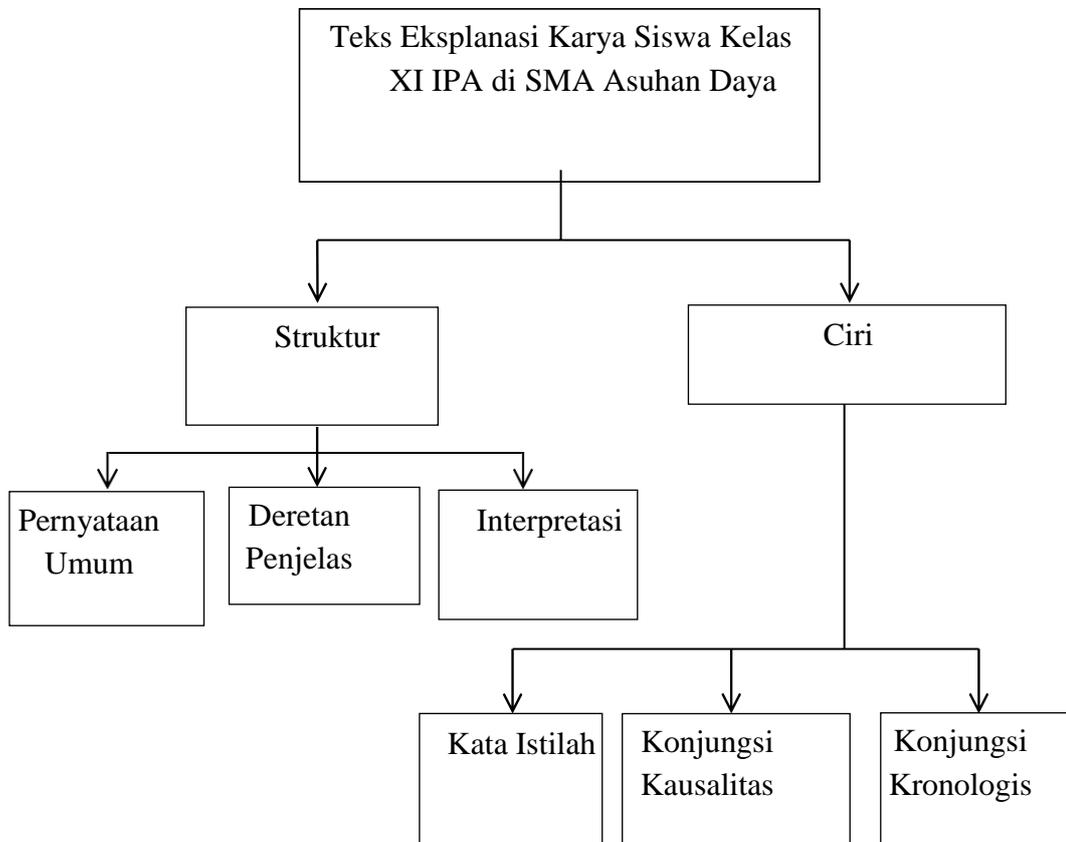
Fitri (2019) dengan judul penelitian "Analisis Ciri Kebahasaan dan Ejaan

Teks Eksplanasi Peserta didik Kelas XI SMA NegeriI Payakumbuh Tahun Ajaran 2024". Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kebahasaan dan ejaan teks eksplanasi karya Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Payakumbuh Tahun Ajaran 2024. Persamaan antara kedua penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis ciri kebahasaan sebuah teks. Perbedaan kedua penelitian ini adalah penelitian Fitri (2019) menganalisis ciri kebahasaan dan ejaan teks eksplanasi karya Peserta didik SMA, sedangkan penelitian ini menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks hasil observasi karya Peserta didik SMP. Teks yang dianalisis dalam kedua penelitian ini juga berbeda. Fitri (2019) menganalisis teks eksplanasi, sedangkan penelitian ini menganalisis teks laporan hasil observasi.

Lusita (2019) dengan judul penelitian "Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 30 Padang". Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi karya Peserta didik kelas VI SMP Negeri 30 Padang. Persamaan antara kedua penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis struktur dan kebahasaan sebuah teks. Perbedaan penelitian kedua ini adalah Lusita (2019) menganalisis struktur dan deskripsi teks kebahasaan, sedangkan penelitian ini menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. Unsur kebahasaan yang dianalisis oleh Lusita (2019) yaitu mengenai unsur kalimat dan penggunaan EBI, sedangkan dalam penelitian ini ciri kebahasaan sebuah teks yang membedanya dengan teks yang lain. Teks yang dianalisis dalam kedua penelitian ini juga berbeda. Lusita (2019) menganalisis deskripsi teks, sedangkan penelitian ini menganalisis teks laporan hasil observasi.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Teks eksplanasi karya Peserta didik perlu dianalisis struktur dan kebahasaannya, Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui ketepatan peserta didik dalam membuat teks eksplanasi. Struktur dalam sebuah teks merupakan unsur pembangun yang diibaratkan sebagai cerminan struktur berpikir. Struktur pada teks eksplanasi terdiri atas tiga bagian, yaitu (1) pernyataan umum, (2) uraian penjelas, dan (3) interpretasi. Selain struktur, ciri kebahasaan pada teks eksplanasi juga merupakan bagian terpenting dalam pembuatan teks tersebut. Teks eksplanasi memiliki tiga ciri kebahasaan, yaitu (1) kata istilah, (2) konjungsi kausalitas, dan (3) konjungsi kronologis. kerangka konseptual penganalisisan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi peserta didik kelas XI IPA di SMA Asuhan Daya Medan digambarkan dalam bagan :



#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan harus didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dalam Sugiyono, (2016).

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka konseptual tersebut, hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model

*Problem Based Learning* berbantuan media video animasi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh peserta didik kelas XI IPA di SMA Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari suatu populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan peralatan penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif untuk keperluan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut (Arikuto, 2019), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang secara garis besar memerlukan penggunaan angka-angka, dimulai dari pengumpulan data dan diakhiri dengan interpretasi data serta munculnya hasil.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Asuhan Daya Jl. Kayu Putih No.33/12A, Tj. Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara, Sumatera Utara, Tahun Pembelajaran 2023/2024. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Di SMA Asuhan Daya Sumatera Utara belum pernah dilakukan penelitian mengenai menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media video animasi.
- b. Di SMA Asuhan Daya memiliki situasi belajar mengajar yang baik sehingga memungkinkan untuk dilakukan penelitian.



### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2013) Populasi ialah objek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA di SMA Asuhan Daya Sumatera Utara dengan jumlah 30 peserta didik.

**Tabel 3.3**  
**Populasi XI IPA SMA Asuhan Daya Medan**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki - Laki	Perempuan	
XI IPA	8	22	30

Sumber : Data SMA XI IPA Asuhan Daya

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% dan 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada SMA Asuhan Daya yaitu sebanyak 30 orang responden.

Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling

karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 30 orang.

Dengan demikian Teknik “total sampling” digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Artinya peneliti mengambil sampel dari seluruh populasi sebagai anggota sampel. Sebab, jumlah yang diteliti kurang dari 100 orang. Teknik “total sampling” digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni:

1. Variabel Independen (X): Kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media video animasi.
2. Variabel (Y): Hasil belajar peserta didik melalui design posttest dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media video animasi.

**Tabel 3.4**

#### **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<p><b>(Model Problem Based Learning)</b></p> <p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon.</li> <li>b. Guru membuka pelajaran berdoa.</li> <li>c. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran</li> </ol>	10 menit

<p>Peserta didik.</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</p> <p>e. Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.</p> <p>f. Memberi motivasi kepada Peserta didik.</p> <p>Kegiatan Inti:</p> <p>a. Memberikan penjelasan tentang menulis teks eksplanasi.</p> <p>b. Membebaskan Peserta didik untuk mencatat hal-hal penting tentang materi menulis teks eksplanasi.</p> <p>c. Bertanya jawab dengan Peserta didik tentang pemahaman Peserta didik seputar pelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>d. Memberikan kata-kata kunci melalui media video animasi kepada masing-masing kelompok.</p> <p>e. Guru menugaskan Peserta didik untuk membuat kalimat berdasarkan kata kunci yang telah diberikan.</p> <p>f. Guru menugaskan Peserta didik untuk membuat paragraf teks eksplanasi berdasarkan kata kunci yang diberikan.</p> <p>g. Meminta Peserta didik untuk membacakan hasilnya di depan kelas.</p>	60 menit
<p>Kegiatan Akhir:</p> <p>a. Memberikan apresiasi kepada Peserta didik yang berhasil dan memotivasi Peserta didik yang belum berhasil.</p> <p>b. Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.</p>	20 menit

## 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Model *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menggabungkan sugesti positif dan interaksi dengan lingkungan yang dapat membuat suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga menimbulkan motivasi yang tinggi untuk belajar.
2. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahan tulis sebagai alat atau media sinyal.
3. Menulis Teks eksplanasi adalah suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen ini berfungsi untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti secara sistematis dan objektif (Sugiyono, 2018). Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis dalam bentuk esai yang dirancang untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian

Dalam menulis teks eksplanasi ditentukan beberapa aspek yang harus dicapai oleh siswa yakni :

**Tabel 3.5**  
**Format Perolehan Data Teks Eksplanasi**

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor
1.	<b>Struktur Teks Eksplanasi</b>		
	<b>a. Pernyataan Umum</b>	a. Siswa menulis pernyataan umum dengan tepat.	4
		b. Siswa menulis pernyataan umum cukup tepat.	3
		c. Siswa menulis pernyataan kurang tepat.	2
		d. Siswa menulis pernyataan umum kurang tepat.	1
	<b>b. Urutan Penjelas</b>	a. Siswa menulis urutan penjelasan cukup tepat	4
		b. Siswa menulis urutan penjelasan cukup tepat.	3
		c. Siswa menulis urutan penjelasan kurang tepat.	2
		d. Siswa menulis urutan penjelasan tidak tepat.	1
	<b>c. Kesimpulan</b>	a. Siswa menulis kesimpulan dengan tepat.	4
		b. Siswa menulis kesimpulan cukup tepat.	3
		c. Siswa menulis kesimpulan kurang tepat.	2
	d. Siswa menulis kesimpulan tidak tepat.	1	
2.	<b>Kaidah Kebahasaan</b> <b>a. Konjungsi Kausalitas</b>	a. Siswa menulis konjungsi kausalitas dengan tepat b. Siswa menulis konjungsi	4

		<p>kausalits cukup tepat</p> <p>3</p> <p>c. Siswa menulis konjungsi kausalitas cukup tepat.</p> <p>2</p> <p>d. Siswa menulis konjungsi kausalitas tidak tepat.</p> <p>1</p> <p>a. Siswa menulis konjungsi kronologis dengan tepat</p> <p>4</p> <p>b. Siswa menulis konjungsi kronologis cukup tepat</p> <p>3</p> <p>c. Siswa menulis konjungsi kronologis kurang tepat</p> <p>2</p> <p>d. Siswa menulis konjungsi kronologis tidak tepat</p> <p>1</p>	
3.	<p><b>Langkah- langkah</b></p> <p><b>a. Menentukan Tema tulisan</b></p> <p><b>b. Mengumpulkan bahan tulisan.</b></p> <p><b>c. Membuat kerangka Tulisan</b></p>	<p>a. Siswa menulis tema tulisan dengan tepat.</p> <p>4</p> <p>b. Siswa menulis tema tulisan cukup tepat.</p> <p>3</p> <p>c. Siswa menulis tema tulisan kurang tepat.</p> <p>2</p> <p>Siswa menulis tema tulisan tidak tepat.</p> <p>1</p> <p>a. Siswa mengumpulkan bahan tulisan dengan tepat.</p> <p>4</p> <p>b. Siswa mengumpulkan bahan tulisan cukup tepat.</p> <p>3</p> <p>c. Siswa mengumpulkan bahan tulisan kurang tepat.</p> <p>2</p> <p>d. Siswa mengumpulkan bahan tulisan tidak tepat.</p> <p>1</p> <p>a. Siswa membuat kerangka tulisan dengan tepat</p> <p>4</p>	

<b>d. Mengembangkan Tulisan</b>	b. Siswa membuat kerangka tulisan cukup tepat.	3
	c. Siswa membuat kerangka bahan tulisan kurang tepat	2
	d. Siswa membuat kerangka tulisan tidak tepat	1
	a. Siswa mengembangkan tulisan dengan tepat.	4
	b. Siswa mengembangkan tulisan cukup tepat	3
	c. Siswa mengembangkan tulisan kurang tepat	2
	d. Siswa mengembangkan tulisan tidak tepat	1
	<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	

*Sumber: Buku Paket Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*

Untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media video animasi terhadap kemampuan Peserta didik menulis teks eksplanasi, digunakan standar skor yang dikemukakan oleh Sugiyono.

Keterangan:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Keterangan:

A= Sangat baik

B= Baik

C= Cukup

D= Tidak dikuasai (kurang)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah cara atau metode dalam mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga data tersebut dapat di mengerti dan bermanfaat dalam menemukan solusi dari permasalahan (Pahlevi, 2019). Data hasil penelitian terdiri atas data yang digunakan untuk mengukur model pembelajaran *Project Based Learning* yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah sebagai berikut :

Analisis data bertujuan untuk mengelola agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pengolahan data sebagai berikut :

- a. Menghitung skor mentah setiap peserta didik
- b. Menghitung nilai ideal setiap peserta didik dengan mencari nilai menggunakan rumus angka :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

- c. Mencari nilai rata-rata/mean dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

$\sum Fx$  = Jumlah frekuensi total (data)

N = Jumlah sampel/Peserta didik

- d. Mencari nilai rata-rata standar deviasi (SD), dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{N}}$$

N

Keterangan :

SD = Standar deviasi

N= Jumlah Peserta didik

X<sub>1</sub> = Nilai PretestX<sub>2</sub> = Nilai yang dikuadratkan

e. Mencari nilai standar Error (SE) dengan rumus sebagai berikut :

$$SE = \frac{\sqrt{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

n<sub>1</sub>n<sub>2</sub> = Jumlah Peserta didik/sampel

S = SD (Standar Deviasi) varians

f. Untuk menentukan nilai akhir dari hasil pretest dan posttest Peserta didik, menggunakan kriteria penilaian di bawah ini:

**Tabel 3.6****Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
0-40	Sangat Kurang

Sumber: (Arikunto, 2005)

g. Mencari t<sub>hitung</sub> dengan rumus sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{M_2 - M_1}{SE \sqrt{\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}}$$

Keterangan:

T<sub>hitung</sub> : Nilai yang dihitungM<sub>2</sub> : Rata-rata selisih pengukuran 2M<sub>1</sub> : Standar Deviasi selisih pengukuran 1

SE : Standar Error

N : Jumlah sampel

#### **h. Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis penelitian, pengujian dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada derajat kebebasan  $N-1$  dan tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$  (5%). Dengan ketentuan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks narasi dan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks narasi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Data diperoleh dengan menggunakan tes esai untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh peserta didik SMA Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024, diperoleh hasil kemampuan menulis teks eksplanasi sebagai berikut:

#### 1. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Video animasi

Kemampuan keterampilan Peserta didik menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**

**Data Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Video animasi (Pretest)**

No.	Nama Peserta didik	Skor	$X_1$	$X_1^2$
1	Anisa Fitriani	20	50	2.500
2.	Artika Rina Siregar	30	75	5.625
3.	Aurel Salsabila	25	63	3.969
4.	Andy Ampe Tumanggor	30	75	5.625
5.	Agus Saputra	25	63	3.969
6.	Agung Marvel Anggara	27	68	4.624
7.	Angel Saputri	30	75	5.625
8.	Adam Nasution	25	63	3.969

9.	Cinta Dwi Pratiwi	28	70	4.900
10.	Cintya Ramaniya	32	80	6.400
11.	Devina Angel Luis	20	50	2.500
12.	Dinda Donita Mei	33	83	6.889
13.	Erik Ilham Tumanggor	25	63	3.969
14.	Edo Purba	25	63	3.969
15.	Eliza Patrecia	20	50	2.500
16.	Ester Sri Rezeki	25	63	3.969
17.	Firma Sari Riris Hotmida	20	50	2.500
18.	Jesica Jurniati	25	63	3.969
19.	Marsha Linda	25	63	3.969
20.	Rima Resti Lis	27	68	4.624
21.	Indah Permata Sari	23	58	3.364
22.	Indira Putri	28	70	4.900
23.	Santa Asria	20	50	2.500
24.	Sela Afrani	25	63	3.969
25.	Tony Anggi Sahata	20	50	2.500
26.	Topan Fikriawan	25	63	3.969
27.	Vira Sertauli	25	63	3.969
28.	Vilda Anggraini	27	68	4.624
29.	Winda Anika Salsa	23	58	3.364
30.	Widya Riska Permta Sari	28	70	4.900
<b>Total</b>			<b>1911</b>	<b>124.123</b>

Berdasarkan tabel hasil belajar pre test Peserta didik di atas jumlah Peserta didik yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 5 Peserta didik sedangkan yang tidak mencapai KKM berjumlah 25 orang Peserta didik. Selanjutnya nilai hasil belajar pada kompetensi Kemampuan Menulis Teks

Eksplanasi dapat dicari nilai rata-rata, standar deviasi serta varians sebagai berikut:

a. Mencari nilai Rata-rata pre test

$$M = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1911}{30} = 63,70$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X_1^2}{30} - \left(\frac{\sum X_1}{30}\right)^2} = \sqrt{\frac{124123}{30} - \left(\frac{1911}{30}\right)^2} = 352,31 = 11,74$$

Dari uraian perhitungan di atas dapat disimpulkan nilai rata-rata yang diperoleh dari nilai pretest Peserta didik sebesar 63,70 simpangan baku sebesar 11,74.

Berikut ini adalah pengelompokan nilai serta presentase hasil belajar Peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**

**Distribusi Persentase Nilai Pretest**

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	81-100	-	-	Sangat Baik
2.	61-80	22	73,33%	Baik
3.	41-60	8	26,67%	Cukup
4.	0-40	-	-	Sangat Kurang
<b>Total</b>		30	100,00%	

Untuk menghitung pengelompokan kelas dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

a.  $R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$

$$R = 80 - 50$$

$$R = 30$$

b. Mencari jumlah kelas dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

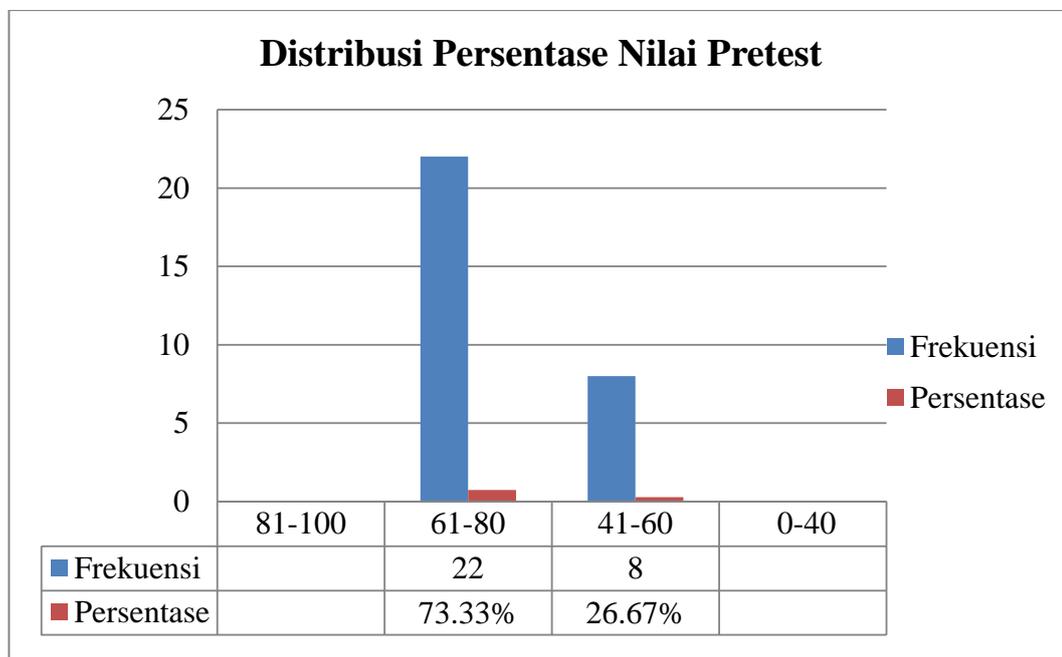
$$K = 5,77 = 6$$

c. Mencari interval kelas dengan rumus

$$I = R/K$$

$$I = 30/6 = 5,0 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Selanjutnya dalam tabel diatas dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar 4.1**

**Diagram Hasil Belajar Pre Test**

## 2. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Video animasi

Kemampuan keterampilan Peserta didik menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Data Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Video animasi (Posttest)**

No.	Nama Peserta didik	Skor	$X_1$	$X_1^2$
1.	Anisa Fitriani	33	83	6.889
2.	Artika Rina Siregar	31	78	6.084
3.	Aurel Salsabila	31	78	6.084
4.	Andy Ampe Tumanggor	31	78	6.084
5.	Agus Saputra	33	83	6.889
6.	Agung Marvel Anggara	29	73	5.329
7.	Angel Saputri	33	83	6.889
8.	Adam Nasution	35	88	7.744
9.	Cinta Dwi Pratiwi	35	88	7.744
10.	Cintya Ramaniya	33	83	6.889
11.	Devina Angel Luis	29	73	5.329
12.	Dinda Donita Mei	35	88	7.744
13.	Erik Ilham Tumanggor	29	73	5.329
14.	Edo Purba	33	83	6.889
15.	Eliza Patrecia	35	88	7.744
16.	Ester Sri Rezeki	29	73	5.329
17.	Firma Sari Riris Hotmida	29	73	5.329
18.	Jesica Jurniati	31	78	6.084
19.	Marsha Linda	31	78	6.084
20.	Rima Resti Lis	29	73	5.329
21.	Indah Permata Sari	35	88	7.744
22.	Indira Putri	35	88	7.744
23.	Santa Asria	35	88	7.744
24.	Sela Afrani	35	88	7.744
25.	Tony Anggi Sahata	35	88	7.744
26.	Topan Fikriawan	35	88	7.744
27.	Vira Sertauli	35	88	7.744
28.	Vilda Anggraini	35	88	7.744
29.	Winda Anika Salsa	35	88	7.744
30.	Widya Riska Permta Sari	35	88	7.744
<b>Total</b>			<b>2.475</b>	<b>205.255</b>

Berdasarkan tabel hasil belajar pos test Peserta didik diatas jumlah Peserta didik yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 16 orang Peserta didik sedangkan yang tidak mencapai KKM berjumlah 6 orang Peserta didik. Selanjutnya nilai hasil belajar pada kompetensi Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dapat dicari nilai rata-rata, standar deviasi serta varians sebagai berikut:

a. Mencari Nilai rata-rata Posttest

$$M = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2.475}{30} = 82,5$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{30} = \frac{\sqrt{205.255}}{30} = \frac{453}{30} = 15,10$$

Dari uraian perhitungan diatas dapat disimpulkan nilai rata-rata yang diperoleh dari nilai post test Peserta didik sebesar 82,5 simpangan baku sebesar 15,10.

Berikut ini adalah pengelompokkan nilai serta persentase hasil belajar Peserta didik sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Video animasi disajikan dalam bentuk tabel 4.4 :

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Persentase Nilai Post Test**

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	81-100	19	63,33%	Sangat Baik
2.	61-80	11	36,67%	Baik
3.	41-60	-	-	Cukup
4.	0-40	-	-	Sangat Kurang
<b>Total</b>		30	100,00%	

Untuk menghitung pengelompokan kelas kelas dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

a.  $R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$

$$R = 88 - 73$$

$$R = 15$$

b. Mencari jumlah kelas dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

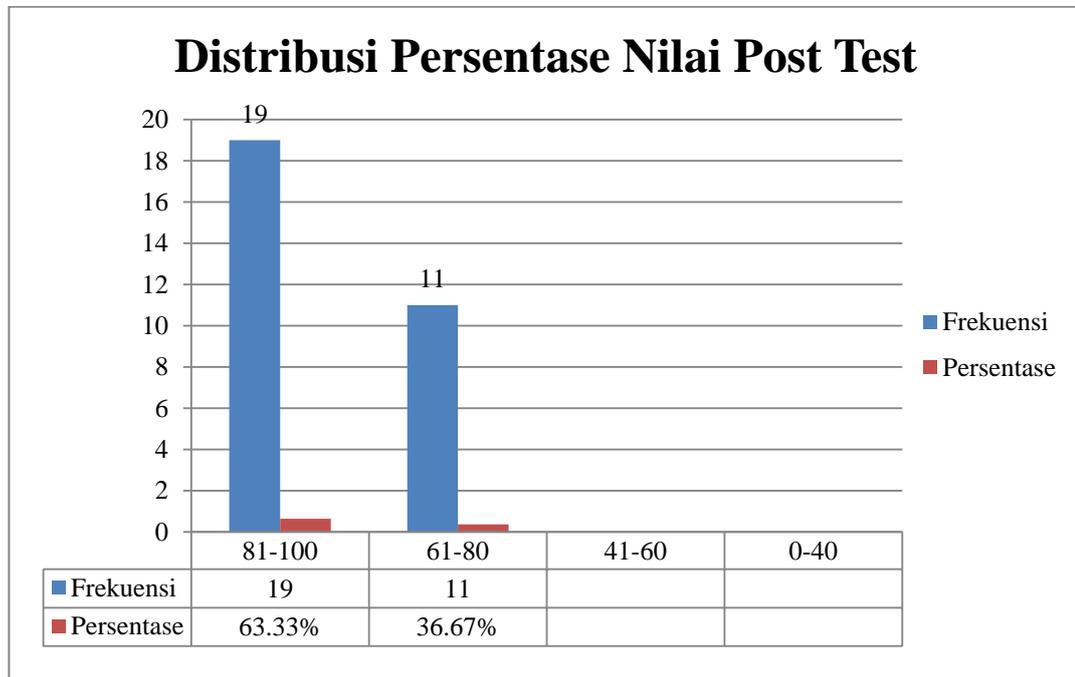
$$K = 5,64 = 6$$

c. Mencari interval kelas dengan rumus

$$I = R/K$$

$$I = 15/6 = 2,5 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Selanjutnya dalam tabel diatas dapat ditampilkan dalam bentuk diagram pada gambar 4.2:



**Gambar 4.2**  
**Diagram Hasil Belajar Post Test**

### 3. Menentukan Nilai Standar Error (SE)

$$SE = \frac{\sqrt{(N_1 - 1) SD_1^2 + (N_2 - 1) SD_2^2}}{N_1 + N_2 - 2}$$

$$SE = \frac{\sqrt{(30-1) 11,74^2 + (30-1) 15,10^2}}{30 + 30 - 2}$$

$$SE = \frac{\sqrt{(29) 137,83 + (29) 228,01}}{60 - 2}$$

$$SE = \frac{\sqrt{3.997,07 + 6.612,29}}{58}$$

$$SE = \frac{\sqrt{10.609,36}}{58} = \frac{103,00}{58} = 1,77$$

#### 4. Menentukan Nilai Thitung

Menentukan nilai t hitung dalam bentuk statistik sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Perhitungan Statistik**

No	Sebelum ( $X_1$ )	Sesudah ( $X_2$ )	( $X_2 - X_1$ )	$\bar{D}$	( $X_2 - X_1$ ) - $\bar{D}$	$((X_2 - X_1) - \bar{D})^2$
1.	50	83	33	18,80	14,20	201,64
2.	75	78	3		15,80	249,64
3.	63	78	15		3,80	14,44
4.	75	78	3		15,80	249,64
5.	63	83	20		1,20	1,44
6.	68	73	5		10,68	114,06
7.	75	83	8		7,68	58,98
8.	63	88	25		9,32	86,86
9.	70	88	18		2,32	5,38
10.	80	83	3		15,80	249,64
11.	50	73	23		7,32	53,58
12.	83	88	5		10,68	114,06
13.	63	73	10		8,80	77,44
14.	63	83	20		1,20	1,44
15.	50	88	38		19,20	498,18
16.	63	73	10		8,80	77,44
17.	50	73	23		4,20	17,64
18.	63	78	15		3,80	14,44
19.	63	78	15		3,80	14,44
20.	68	73	5		10,68	114,06
21.	58	88	30		11,80	205,06
22.	70	88	18		2,32	5,38
23.	50	88	38		19,20	368,64
24.	63	88	25		6,20	86,86
25.	50	88	38		19,20	368,64
26.	63	88	25		6,20	86,86
27.	63	88	25		6,20	86,86
28.	68	88	20		1,20	1,44
29.	58	88	30		11,80	205,06
30.	70	88	18		2,32	5,38
<b>Total</b>	<b>1.426</b>	<b>1.771</b>	<b>564</b>		<b>261,52</b>	<b>3.586,62</b>

Dari perhitungan statistik di atas diperoleh:

a. Mencari nilai  $\bar{D}$

$$\begin{aligned}\bar{D} &= \frac{564}{30} \\ &= 18,80\end{aligned}$$

b. Mencari nilai varians

$$\begin{aligned}\text{Varians } (S^2) &= \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n ((x_i - \bar{x}) - D)^2 \\ &= \frac{1}{30 - 1} (3.586,62) \\ &= \frac{1}{29} (3.586,62) \\ &= 123,67\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\text{Varians}} \\ &= \sqrt{123,67} \\ &= 11,09\end{aligned}$$

Untuk menentukan thitung menggunakan rumus t-tes sampel berpasangan

(paired sampel t-tes) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Thitung} &= \frac{M_2 - M_1}{SE \sqrt{\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}} \\ \text{Thitung} &= \frac{82,5 - 63,70}{1,77 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}} = \frac{18,70}{1,77 \times 0,30} = \frac{18,70}{0,53} \\ \text{Thitung} &= 3,53\end{aligned}$$

#### 4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Berdasarkan nilai rata-rata hasil kemampuan menulis teks eksplanasi yang dilakukan di kelas XI IPA, kecenderungan yang sangat jelas yakni sesudah

menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi yang memiliki peningkatan dengan nilai rata-rata 80,5. Dibanding dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi yang memiliki nilai rata-rata hanya 63,70.

#### **4.1.2 Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diatas diperoleh thitung sebesar 3,53 selanjutnya harga thitung dibandingkan dengan harga ttabel dengan taraf signifikan  $\alpha= 0,05$  (5%) pada derajat kebebasan  $N-1$  ( $30-1=29$ ) dan diperoleh ttabel sebesar 1,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari pada ttabel ( $3,53 > 1,05$ ) maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak. Penelitian ini dinyatakan diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi Peserta didik kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

#### **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi memperoleh nilai rata-rata 63,70 dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah yaitu 50. Sedangkan kemampuan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi memperoleh nilai rata-rata 82,5 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah yaitu 73. Setelah didapat hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, selanjutnya dibahas mengapa kemampuan menulis teks eksplanasi sesudah

menggunakan dan sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi dapat membuat Peserta didik untuk menulis teks eksplanasi lebih dalam lagi, sebab model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi adalah membuat Peserta didik itu berpikir dan berbicara baru menulis hasilnya. Dengan cara begitu maka Peserta didikan lebih mudah untuk menulis teks eksplanasi. Sementara sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi Peserta didik masih bingung dan tidak paham tentang menulis teks eksplanasi, karena belum adanya materi yang disampaikan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi berada pada tingkat sangat kurang dan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 63,70.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi berada pada tingkat sangat baik dan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 82,5.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan saat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh Peserta didik kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dari perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,53 > 1,05$  sehingga hipotesis pada penelitian ini terbukti kebenarannya dan  $H_a$  diterima.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian diatas, maka yang menjadi saran-saran peneliti dalam hal ini yakni:

1. Kepada kepala sekolah, disarankan agar dapat lebih memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar. Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih baik lagi.
2. Kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia agar dapat menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga proses belajar mengajar berjalan lebih baik lagi, aktif, efektif dan tidak membosankan.
3. Kepada peserta didik Kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan diharapkan agar lebih giat lagi dan meningkatkan kemampuan menulis, khususnya dalam menulis teks eksplanasi. Dan lebih meningkatkan semangat belajarnya ketika mengikuti kegiatan belajar di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2014. *Keunggulan Problem Based Learning*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Alek Kurniawan. (2015). *Keefektifan Penggunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Siswa*. Skripsi: Universitas.
- Andriana, & dkk. (2014). *Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Of Mechanical Engineering Education*, 8-15.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Peserta didik*. *Jurnal Peserta didikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.
- Alek Kurniawan. (2015). *Keefektifan Penggunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Peserta didik*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2015). *Menulis karya ilmiah*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Dina Fitriana. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Interaktif pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia DI MI Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang*. Skripsi Prodi Guru Madrasah Ibtidaiyyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Gani.(2011). *Efektivitas Pengajaran Menulis Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing: Studi Kasus pada Seorang Pembelajar dari Belanda*. <http://www.apbipa.org>.
- Hasmira, Anwar, & Yusuf, M. (2017). *Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Pada Peserta didik Kelas IV di SD Negeri 1 Ngapa*. *Jurnal Wahana Kajian Peserta didikan IPS*, 1(2), 128–137.
- Huang, K., & Foreign, A. (n.d.). *Applying Problem-based Learning (PBL) in University English Translation Classes*, 7(1), 121–127.

- Husni, P. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik*. Jambi.
- Istiqomah. (2017). *Buku Bahasa Indonesia untuk Kelas XI SMA/SMK/MAK*. Jakarta: Kementerian Peserta didikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia Kelas XI SMA MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih. (2017). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Peserta didikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, A. (2015). *Keefektifan Penggunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X MIA SMA Negeri 1 Sedayu Bantul*.
- Kustina, Rika dan Karlina, Hanita. 2014. "Efektifitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) dalam Materi Pengenalan Struktur Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 3 Banda Aceh". eJournal STKIPgetsempena, Volume V, Nomor 2, Juli-Desember 2014.
- Kustiono. (2010). *Media pembelajaran: Konsep, nilai edukatif, klasifikasi, praktek, pemanfaatan dan pengembangan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Lenggogeni, L., & Roqoyyah,S. (2021). *Penggunaan Media Video Animasi Berbantuan Scratch Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan*.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Mulyadi. 2013.*Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cet Keempat*, Salemba Empat, Jakarta.
- Mutmainah, S. I. (2013). *Bahasa Indonesia Model Pengayaan untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: CV Graha Pustaka.
- Nariman,N., dan Chrispeels, J.,(2016), *PBL in teh Era of Reform Standars: Challenges and Benefits Perceived by Teachers in One Elementary School*, Interdisciplinary Journal of PBL,ISSN 1541-5015, 10(1)1-16.
- Nursalam, and A. Fallis. (2013). "Video Animasi." *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9):1689–99.

- Nuswantoro, Dimas dan Wicaksono, Vicky Dwi. (2019). *Pengembangan Video Animasi Powtoon "H" Pada Mata Pelajaran PPKn Materi Hak dan Kewajiban Peserta didik Kelas IV SDN Lidah Kulon IV Surabaya*. JPGSD, 7( 4).
- Priyatni, E. T. (2019). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Rahmayanti, Laily dan Farida I. (2016). "Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V SDN Se-Gugus Sukodono Sidoarjo." JPGSD 06(4): 429-439.
- Setyaningsih, I., & Santhi, M. S. (2017). *Bahasa Indonesia: Mata Pelajaran Wajib*. Jakarta:Intan Pariwarna.
- Sobron. (2019). *Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA: Jurnal Pendidikan Isam dan Multikulturalisme*.Vol. 1
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Suharni, and Purwanti. (2024). "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik." G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling 3(1):131-45.
- Syaiful Sagala, (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Trianto, (2007). *Model-model Pembelajaran iInovatif berorientasi konstruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Usman, Husaini. (2020). *Kepemimpinan Efektif, Teori, Penelitian Dan Praktik*.Jakarta: Bumi Aksara. Waluyo, B. (2017). *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas VIII SMP dan MTS*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Waluyo. (2017). *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas VIII SMP dan MTs*. Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

- Widyawardani, R., & Maureen, I. Y. (2021). *Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran Untuk Materi Pokok Keberagaman Budaya Bangsa Pada Mata Pelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Di SDN Purworejo*, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan UNESA*, 1-8.
- Zanaefis. (2012) *Konsep Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD*.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

**Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Video Animasi Sebelum Siklus 1.**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA Asuhan Daya  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XI/Genap  
Tahun Pembelajaran : 2023/2024  
Materi Pokok : Menulis Teks Eksplanasi  
Alokasi Waktu : 6 x 45 Menit (3 kali pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan kawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan ketenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.	3.4.1 Menganalisis struktur teks eksplanasi. 3.4.2 Mengidentifikasi kebahasaan teks eksplanasi.
4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.	4.4.1 Menyusun teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. 4.4.2 Mempresentasikan, memberikan komentar, dan merevisi teks eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menganalisis struktur teks eksplanasi dan kebahasaan teks eksplanasi.
2. Setelah selesai membuat teks eksplanasi peserta didik diharapkan dapat merumuskan teks eksplanasi yang ditulis.
3. Setelah memecahkan permasalahan pada teks eksplanasi peserta didik diharapkan dapat membuat teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi

## D. Materi Pembelajaran

Menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya.

## E. Metode/Model Pembelajaran

1. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan
2. Model : Design Pretest

## F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat : Laptop. Infocus
2. Bahan : Teks eksplanasi, lembar kerja
3. Sumber Belajar : Kementrian Peserta didikan dan kebudayaan, buku Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII edisi revisi 2017.

### G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	<p><b>Pendahuluan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, kemudian berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas. Guru memeriksa kehadiran Peserta didik.</li> <li>2. Guru memberikan motivasi belajar kepada Peserta didik.</li> <li>3. Guru menyampaikan cakupan materi kepada peserta didik tentang teks eksplanasi dan pemberian soal.</li> </ol>	10 Menit
	<p><b>Inti:</b></p> <p>Pre-test</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan tanya jawab kepada Peserta didik untuk memberikan contoh teks eksplanasi yang pernah dibaca.</li> <li>2. Peserta didik membaca teks eksplanasi yang diberikan guru dan mencoba memahami teksnya.</li> <li>3. Peserta didik memahami isi teks eksplanasi tersebut.</li> </ol> <p>Elaborasi (mengerj)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan contoh teks eksplanasi untuk dibaca dan dicermati oleh Peserta didik.</li> <li>2. Peserta didik membaca teks dan memperhatikan contoh eksplanasi yang tersedia, lalu memahaminya.</li> <li>3. Setelah memahami contoh eksplanasi maka Peserta didik menulis teks eksplanasi.</li> </ol> <p>Konfirmasi</p>	60 Menit

	<p>1. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.</p> <p>2. Memberikan konfirmasi terhadap hasil yang telah dicapai peserta didik.</p> <p><b>Penutup:</b></p> <p>1. Guru dan Peserta didik bersama-sama melakukan koreksi terhadap materi yang dijelaskan.</p> <p>2. Guru meminta salah satu Peserta didik untuk menyimpulkan terkait materi yang telah dipelajari.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	<p>10 Menit</p>
--	---	---------------------

#### H. Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor
1.	<p><b>Struktur Teks Eksplanasi</b></p> <p><b>a. Pernyataan Umum</b></p> <p><b>b. Urutan Penjelas</b></p>	<p>a. Siswa menulis pernyataan umum dengan tepat.</p> <p>b. Siswa menulis pernyataan umum cukup tepat.</p> <p>c. Siswa menulis pernyataan kurang tepat.</p> <p>d. Siswa menulis pernyataan umum kurang tepat.</p> <p>a. Siswa menulis urutan penjelasan cukup tepat</p> <p>b. Siswa menulis urutan penjelasan cukup tepat.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>4</p> <p>3</p>

		c. Siswa menulis urutan penjelasan kurang tepat.	2
		d. Siswa menulis urutan penjelasan tidak tepat.	1
	<b>c. Kesimpulan</b>	a. Siswa menulis kesimpulan dengan tepat.	4
		b. Siswa menulis kesimpulan cukup tepat.	3
		c. Siswa menulis kesimpulan kurang tepat.	2
		d. Siswa menulis kesimpulan tidak tepat.	1
2.	<b>Kaidah Kebahasaan</b>	a. Siswa menulis konjungsi kausalitas dengan tepat	4
	<b>a. Konjungsi Kausalitas</b>	b. Siswa menulis konjungsi kausalits cukup tepat	3
		c. Siswa menulis konjungsi kausalitas cukup tepat.	2
		d. Siswa menulis konjungsi kausalitas tidak tepat.	1
	<b>b. Konjungsi Kronologis</b>	a. Siswa menulis konjungsi kronologis dengan tepat	4
		b. Siswa menulis konjungsi kronologis cukup tepat	3
		c. Siswa menulis konjungsi kronologis kurang tepat	2
		d. Siswa menulis konjungsi kronologis tidak tepat	1
3.	<b>Langkah- langkah</b>	a. Siswa menulis tema tulisan dengan tepat.	4
	<b>a. Menentukan Tema tulisan</b>	b. Siswa menulis tema tulisan	3

		cukup tepat.	
		c. Siswa menulis tema tulisan kurang tepat.	2
		Siswa menulis tema tulisan tidak tepat.	1
	<b>b. Mengumpulkan bahan tulisan.</b>	a. Siswa mengumpulkan bahan tulisan dengan tepat.	4
		b. Siswa mengumpulkan bahan tulisan cukup tepat.	3
		c. Siswa mengumpulkan bahan tulisan kurang tepat.	2
		d. Siswa mengumpulkan bahan tulisan tidak tepat.	1
	<b>c. Membuat kerangka Tulisan</b>	a. Siswa membuat kerangka tulisan dengan tepat	4
		b. Siswa membuat kerangka tulisan cukup tepat.	3
		c. Siswa membuat kerangka bahan tulisan kurang tepat	2
		d. Siswa membuat kerangka tulisan tidak tepat	1
	<b>d. Mengembangkan Tulisan</b>	a. Siswa mengembangkan tulisan dengan tepat.	4
		b. Siswa mengembangkan tulisan cukup tepat	3
		c. Siswa mengembangkan tulisan kurang tepat	2
		d. Siswa mengembangkan tulisan tidak tepat	1
	<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		30

Untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan Video Animasi terhadap kemampuan Peserta didik menulis teks eksplanasi, digunakan standar skor yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:

Keterangan:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

#### **Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
0-40	Sangat Kurang

Sumber: (Arikunto, 2005)

Medan, Juni 2024

Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa Riset

**Septy Arianti, S.Pd**

**Anita Cindy Nora**  
**NPM. 2002040049**

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMA Asuhan Daya

**Indra Setiawan, S.Kom**

**Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Mengajar) Siklus 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA Asuhan Daya  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XI/Genap  
Tahun Pembelajaran : 2023/2024  
Materi Pokok : Menulis Teks Eksplanasi  
Alokasi Waktu : 6 x 45 Menit (3 kali pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan kawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan ketenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.	3.4.3 Menganalisis struktur teks eksplanasi. 3.4.4 Mengidentifikasi kebahasaan teks eksplanasi.
4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.	4.4.3 Menyusun teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. 4.4.4 Mempresentasikan, memberikan komentar, dan merevisi teks eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada teks eksplanasi.
2. Peserta didik mampu menentukan jenis teks eksplanasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar.

## D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian, unsur teks eksplanasi
2. Jenis teks eksplanasi

## E. Metode/Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan
3. Model : ceramah

## F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat : Laptop, infocus
2. Bahan : Spidol, teks eksplanasi, lembar kerja
3. Sumber Belajar : Kementerian Peserta didikan dan kebudayaan, buku Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII edisi revisi 2017.

### G. Kegiatan Pembelajaran

<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<p><b>Pendahuluan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, kemudian berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. Guru memeriksa kehadiran Peserta didik.</li> <li>2. Guru memberikan motivasi belajar kepada Peserta didik.</li> <li>3. Guru menyampaikan cakupan materi kepada peserta didik tentang teks eksplanasi.</li> </ol>	10 Menit
	<p><b>Inti:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kompetensi yang dicapai dalam pembelajaran.</li> <li>2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat kembali materi terkait teks eksplanasi.</li> <li>3. Memberikan kesempatan bagi Peserta didik untuk bertanya terkait materi teks eksplanasi.</li> <li>4. Memberi kesempatan Peserta didik untuk mencari apa yang menjadi pertanyaan mereka sendiri, meminta Peserta didik mengemukakan pendapat mereka dengan lebih percaya diri terkait dengan teks eksplanasi.</li> <li>3 Guru memberikan kepada masing-masing Peserta didik lembar tes yang berisi sebuah contoh teks eksplanasi</li> <li>4 Peserta didik membaca contoh teks eksplanasi tersebut dan mengerj soal latihan yaitu menulis teks eksplanasi.</li> <li>5 Guru meminta Peserta didik untuk mengumpulkan lembar tes yang sudah dikerj.</li> </ol>	60 Menit
	<p><b>Penutup:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan Peserta didik bersama-sama melakukan</li> </ol>	

	koreksi terhadap materi yang dijelaskan.	10
	2. Guru meminta salah satu Peserta didik untuk menyimpulkan terkait materi yang telah dipelajari.	Menit
	3. Guru memberi penguatan kepada Peserta didik karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik	
	4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	

### H. Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor
1.	<b>Struktur Teks Eksplanasi</b> <b>a. Pernyataan Umum</b>	a. Siswa menulis pernyataan umum dengan tepat.	4
		b. Siswa menulis pernyataan umum cukup tepat.	3
		c. Siswa menulis pernyataan kurang tepat.	2
		d. Siswa menulis pernyataan umum kurang tepat.	1
	<b>b. Urutan Penjelas</b>	a. Siswa menulis urutan penjelasan cukup tepat	4
		b. Siswa menulis urutan penjelasan cukup tepat.	3
		c. Siswa menulis urutan penjelasan kurang tepat.	2
		d. Siswa menulis urutan penjelasan tidak tepat.	1
	<b>c. Kesimpulan</b>	a. Siswa menulis kesimpulan dengan tepat.	4
		b. Siswa menulis kesimpulan	3

		cukup tepat.	
		c. Siswa menulis kesimpulan kurang tepat.	2
		d. Siswa menulis kesimpulan tidak tepat.	1
2.	<b>Kaidah Kebahasaan</b>		
	<b>a. Konjungsi Kausalitas</b>	a. Siswa menulis konjungsi kausalitas dengan tepat	4
		b. Siswa menulis konjungsi kausalitas cukup tepat	3
		c. Siswa menulis konjungsi kausalitas cukup tepat.	2
		d. Siswa menulis konjungsi kausalitas tidak tepat.	1
	<b>b. Konjungsi Kronologis</b>	a. Siswa menulis konjungsi kronologis dengan tepat	4
		b. Siswa menulis konjungsi kronologis cukup tepat	3
		c. Siswa menulis konjungsi kronologis kurang tepat	2
		d. Siswa menulis konjungsi kronologis tidak tepat	1
3.	<b>Langkah- langkah</b>		
	<b>a. Menentukan Tema tulisan</b>	a. Siswa menulis tema tulisan dengan tepat.	4
		b. Siswa menulis tema tulisan cukup tepat.	3
		c. Siswa menulis tema tulisan kurang tepat.	2
		Siswa menulis tema tulisan tidak tepat.	1
	<b>b. Mengumpulkan bahan tulisan.</b>	a. Siswa mengumpulkan bahan tulisan dengan tepat.	4

	b. Siswa mengumpulkan bahan tulisan cukup tepat.	3
	c. Siswa mengumpulkan bahan tulisan kurang tepat.	2
	d. Siswa mengumpulkan bahan tulisan tidak tepat.	1
<b>c. Membuat kerangka Tulisan</b>	a. Siswa membuat kerangka tulisan dengan tepat	4
	b. Siswa membuat kerangka tulisan cukup tepat.	3
	c. Siswa membuat kerangka bahan tulisan kurang tepat	2
	d. Siswa membuat kerangka tulisan tidak tepat	1
<b>d. Mengembangkan Tulisan</b>	a. Siswa mengembangkan tulisan dengan tepat.	4
	b. Siswa mengembangkan tulisan cukup tepat	3
	c. Siswa mengembangkan tulisan kurang tepat	2
	d. Siswa mengembangkan tulisan tidak tepat	1
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		30

Untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan Video Animasi terhadap kemampuan Peserta didik menulis teks eksplanasi, digunakan standar skor yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:

Keterangan:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

**Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
0-40	Sangat Kurang

Sumber: (Arikunto, 2005)

Medan, Juni 2024

Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa Riset

**Septy Ariani, S.Pd**

**Anita Cindy Nora**  
**NPM. 2002040049**

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMA Asuhan Daya

**Indra Setiawan, S.Kom**

**Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sesudah Menggun Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Video Animasi Siklus 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA Asuhan Daya  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XI/Genap  
Tahun Pembelajaran : 2023/2024  
Materi Pokok : Menulis Teks Eksplanasi  
Alokasi Waktu : 6 x 45 Menit (3 kali pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

**KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

**KI 2** : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

**KI 3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan kawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan ketenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

**KI 4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.	3.4.5 Menganalisis struktur teks eksplanasi. 3.4.6 Mengidentifikasi kebahasaan teks eksplanasi.
4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.	4.4.5 Menyusun teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. 4.4.6 Mempresentasikan, memberikan komentar, dan merevisi teks eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu merencanakan pengembangan teks eksplanasi
2. Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

## D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian, struktur, unsur teks eksplanasi
2. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi

## E. Metode/Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan
3. Model : *Problem Based Learning* berbantuan Video Animasi

## F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat : Laptop, infocus
2. Bahan : teks eksplanasi, lembar kerja, gambar berseri
3. Sumber Belajar : Kementerian Peserta didikan dan kebudayaan, buku Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII edisi revisi 2017.

### G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	<p><b>Pendahuluan:</b></p> <p>Guru mengucapkan salam, kemudian berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. Guru memeriksa kehadiran Peserta didik.</p> <p>2. Guru memberikan motivasi belajar kepada Peserta didik.</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	10 Menit
	<p><b>Inti:</b></p> <p>Guru memberikan penjelasan tentang menulis teks eksplanasi.</p> <p>Guru membebaskan Peserta didik untuk mencatat hal-hal penting tentang materi menulis teks eksplanasi.</p> <p>Guru melakukan tanya jawab dengan Peserta didik tentang pemahaman Peserta didik seputar pelajaran yang telah disampaikan.</p> <p>Guru memberikan kata-kata kunci melalui Video Animasi kepada masing-masing kelompok.</p> <p>Elaborasi (mengerj)</p> <p>Guru menugaskan Peserta didik untuk membuat kalimat berdasarkan kata kunci yang telah diberikan.</p> <p>Guru menugaskan Peserta didik untuk membuat paragraf teks eksplanasi berdasarkan kata kunci yang diberikan.</p> <p>Guru meminta Peserta didik untuk membac hasilnya di depan kelas.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.</p>	60 Menit

	<p>Memberikan konfirmasi terhadap hasil yang telah dicapai peserta didik melalui berbagai sumber.</p> <p><b>Penutup:</b></p> <p>Guru dan Peserta didik melakukan refleksi.</p> <p>Guru mengevaluasi hasil pembelajaran.</p> <p>3. Guru memberikan nasehat dan motivasi kepada Peserta didik agar lebih giat belajar.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	<p>10 Menit</p>
--	--	---------------------

#### H. Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor
1.	<p><b>Struktur Teks Eksplanasi</b></p> <p><b>a. Pernyataan Umum</b></p> <p><b>b. Urutan Penjelas</b></p> <p><b>c. Kesimpulan</b></p>	<p>a. Siswa menulis pernyataan umum dengan tepat.</p> <p>b. Siswa menulis pernyataan umum cukup tepat.</p> <p>c. Siswa menulis pernyataan kurang tepat.</p> <p>d. Siswa menulis pernyataan umum kurang tepat.</p> <p>a. Siswa menulis urutan penjelasan cukup tepat</p> <p>b. Siswa menulis urutan penjelasan cukup tepat.</p> <p>c. Siswa menulis urutan penjelasan kurang tepat.</p> <p>d. Siswa menulis urutan penjelasan tidak tepat.</p> <p>a. Siswa menulis kesimpulan</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>4</p>

		dengan tepat.	
		b. Siswa menulis kesimpulan cukup tepat.	3
		c. Siswa menulis kesimpulan kurang tepat.	2
		d. Siswa menulis kesimpulan tidak tepat.	1
2.	<b>Kaidah Kebahasaan</b>		
	<b>a. Konjungsi Kausalitas</b>	a. Siswa menulis konjungsi kausalitas dengan tepat	4
		b. Siswa menulis konjungsi kausalitas cukup tepat	3
		c. Siswa menulis konjungsi kausalitas cukup tepat.	2
		d. Siswa menulis konjungsi kausalitas tidak tepat.	1
	<b>b. Konjungsi Kronologis</b>	a. Siswa menulis konjungsi kronologis dengan tepat	4
		b. Siswa menulis konjungsi kronologis cukup tepat	3
		c. Siswa menulis konjungsi kronologis kurang tepat	2
		d. Siswa menulis konjungsi kronologis tidak tepat	1
3.	<b>Langkah- langkah</b>		
	<b>a. Menentukan Tema tulisan</b>	a. Siswa menulis tema tulisan dengan tepat.	4
		b. Siswa menulis tema tulisan cukup tepat.	3
		c. Siswa menulis tema tulisan kurang tepat.	2
		Siswa menulis tema tulisan tidak tepat.	1

	<b>b. Mengumpulkan bahan tulisan.</b>	a. Siswa mengumpulkan bahan tulisan dengan tepat.	4
		b. Siswa mengumpulkan bahan tulisan cukup tepat.	3
		c. Siswa mengumpulkan bahan tulisan kurang tepat.	2
		d. Siswa mengumpulkan bahan tulisan tidak tepat.	1
	<b>c. Membuat kerangka Tulisan</b>	a. Siswa membuat kerangka tulisan dengan tepat	4
		b. Siswa membuat kerangka tulisan cukup tepat.	3
		c. Siswa membuat kerangka bahan tulisan kurang tepat	2
		d. Siswa membuat kerangka tulisan tidak tepat	1
	<b>d. Mengembangkan Tulisan</b>	a. Siswa mengembangkan tulisan dengan tepat.	4
		b. Siswa mengembangkan tulisan cukup tepat	3
		c. Siswa mengembangkan tulisan kurang tepat	2
		d. Siswa mengembangkan tulisan tidak tepat	1
	<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		30

Untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan Video Animasi terhadap kemampuan Peserta didik menulis teks eksplanasi, digunakan standar skor yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:

Keterangan:

Nilai akhir =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

*Skor maksimal*

**Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
0-40	Sangat Kurang

Sumber: (Arikunto, 2005)

Medan, Juni 2024

Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa Riset

**Septy Ariani, S.Pd**

**Anita Cindy Nora**  
**NPM. 2002040049**

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMA Asuhan Daya

**Indra Setiawan, S.Kom**

**Lampiran 4: LKPD****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****Menulis Teks Eksplanasi**

Sekolah	: SMA Asuhan Daya
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/Genap
Tahun Pembelajaran	: 2023/2024
Materi Pokok	: Menulis Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	: 6 x 40 Menit (3 kali pertemuan)

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.	3.4.7 Menganalisis struktur teks eksplanasi. 3.4.8 Mengidentifikasi kebahasaan teks eksplanasi.
4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.	4.4.7 Menyusun teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. 4.4.8 Mempresentasikan, memberikan komentar, dan merevisi teks eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok.

**B. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik dapat memahami dan menemukan unsur-unsur teks eksplanasi sesuai dengan struktur, kata dan kebahasaan teks eksplanasi.
2. Peserta didik dapat menulis teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur, kata dan kebahasaan isi (tema, topik), orientasi, komplikasi, resolusi, koda, kata ganti, kata penghubung, kata kiasan, kata kerja transitif, dan kata kerja intransitif dari teks eksplanasi.

### C. Petunjuk Belajar

1. Guru meminta kepada peserta didik untuk menulis teks eksplanasi sesuai dengan kata kunci menggun media yang telah diberikan kepada peserta didik secara berkelompok.
2. Isi teks eksplanasi dengan kata kunci menggun VIdео Animasi yang telah diberikan, dituliskan sesuai dengan struktur, serta kaidah kebahasaan, dan kata.
3. Kumpulkan hasil kerja kelompok, kemudian presentasikan di depan kelas.

### D. Kategori Penilaian Indikator

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor
1.	<b>Struktur Teks Eksplanasi</b> <b>a. Pernyataan Umum</b>	a. Siswa menulis pernyataan umum dengan tepat.	4
		b. Siswa menulis pernyataan umum cukup tepat.	3
		c. Siswa menulis pernyataan kurang tepat.	2
		d. Siswa menulis pernyataan umum kurang tepat.	1
	<b>b. Urutan Penjelas</b>	a. Siswa menulis urutan penjelasan cukup tepat	4
		b. Siswa menulis urutan penjelasan cukup tepat.	3
		c. Siswa menulis urutan penjelasan kurang tepat.	2
		d. Siswa menulis urutan penjelasan tidak tepat.	1
	<b>c. Kesimpulan</b>	a. Siswa menulis kesimpulan dengan tepat.	4
		b. Siswa menulis kesimpulan	3



		b. Siswa mengumpulkan bahan tulisan cukup tepat.	3
		c. Siswa mengumpulkan bahan tulisan kurang tepat.	2
		d. Siswa mengumpulkan bahan tulisan tidak tepat.	1
	<b>c. Membuat kerangka Tulisan</b>	a. Siswa membuat kerangka tulisan dengan tepat	4
		b. Siswa membuat kerangka tulisan cukup tepat.	3
		c. Siswa membuat kerangka bahan tulisan kurang tepat	2
		d. Siswa membuat kerangka tulisan tidak tepat	1
	<b>d. Mengembangkan Tulisan</b>	a. Siswa mengembangkan tulisan dengan tepat.	4
		b. Siswa mengembangkan tulisan cukup tepat	3
		c. Siswa mengembangkan tulisan kurang tepat	2
		d. Siswa mengembangkan tulisan tidak tepat	1
	<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		30

Untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan Video Animasi terhadap kemampuan Peserta didik menulis teks eksplanasi, digunakan standar skor yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:

Keterangan:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

**Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
0-40	Sangat Kurang

Sumber: (Arikunto, 2005)

Medan, Juni 2024

Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa Riset

**Septy Ariani, S.Pd**

**Anita Cindy Nora**  
**NPM. 2002040049**

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMA Asuhan Daya

**Indra Setiawan, S.Kom**

### Lampiran 5 Instrumen Tes:

#### KISI-KISI TES

#### SOAL TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMA

Nama Sekolah : SMA

Asuhan Daya Mata

Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : XI

Materi : Teks Eksplanasi

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi	Level Kognitif	Butir Soal
1	Siswa dapat mengidentifikasi struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjas, penutup) dengan benar	Struktur teks eksplanasi	C1	Esai
2	Siswa dapat menjelaskan hubungan sebab-akibat dalam teks eksplanasi.	Hubungan sebab-akibat dalam teks eksplanasi	C2	Esai
3	Siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi kalimat yang kohesif dan koheren dalam teks eksplanasi.	Pengembangan paragraf dalam teks eksplanasi	C3	Esai
4	Siswa dapat menulis teks eksplanasi yang lengkap dan sesuai dengan struktur yang benar.	Menulis Teks Eksplanasi	C4	Esai

**Lampiran 6 Soal *Pretest* :**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD)**

Petunjuk:

1. Tuliskan nama lengkap dan kelas di bagian kanan atas pada kertas yang sudah disediakan!
2. Baca dan pahami teks eksplanasi yang disajikan dengan judul “Gerhana Bulan”.
3. Jawablah pertanyaannya dengan tepat!

**Gerhana Bulan**

Gerhana bulan adalah salah satu fenomena alam yang sering kita jumpai. Peristiwa alam ini terjadi ketika bulan berposisi dengan matahari. Tetapi oposisi bulan dengan matahari tidak selalu menghasilkan peristiwa gerhana bulan.

Mengapa demikian? Hal ini disebabkan oleh kemiringan bidang orbit bulan terhadap bidang ekliptika. Akan saat ketika terjadi perpotongan antara bidang orbit bulan dengan bidang ekliptika, yang kemudian akan menyebabkan munculnya dua titik yang juga dikenal dengan istilah node. Pada titik node inilah terjadi gerhana bulan. Dibutuhkan sekitar 29,53 hari sampai bulan bergerak dari satu titik ke titik oposisi lainnya.

Faktanya, terkadang penampakan bulan masih dapat terlihat ketika terjadi gerhana bulan. Hal ini karena berbeloknya sinar matahari yang masih tersisa menuju arah bulan yang disebabkan oleh atmosfer bumi.

Sinar matahari yang dibelokkan tersebut memiliki spektrum cahaya kemerahan. Inilah alasannya mengapa saat peristiwa gerhana bulan, tampilan bulan akan terlihat lebih gelap yang biasanya berwarna merah gelap, jingga atau bahkan coklat.

Anda dapat mengamati gerhana bulan dengan mata telanjang tanpa adanya bahaya sedikit pun. Umat Islam yang melihat dan mengamati peristiwa gerhana tersebut disunnahkan untuk melakukan salat gerhana (salat khusuf) pada saat terjadi gerhana bulan.

Ketika bayangan bumi menutupi sebagian atau seluruh penampang bulan, maka pada saat itulah akan terjadi gerhana bulan. Terutama ketika bumi menempati posisi di antara matahari dan bulan yang berada pada satu garis lurus yang sama. Hal ini membuat sinar matahari tidak dapat mencapai bulan karena dihalangi oleh posisi bumi saat itu.

Tugas :

1 Tuliskan struktur teks eksplanasi di atas berdasarkan bagian-bagiannya!

a. Pernyataan Umum:

b. Urutan Penjelasan:

Kesimpulan

2. Perhatikan kembali teks di atas, lalu temukan kaidah kebahasaan dan contohnya:

a. Konjungsi Kausalitas (hubungan sebab-akibat):

b. Konjungsi Kronologis (urutan waktu):

3. Setelah memahami teks di atas dan kaidah kebahasaannya buatlah teks eksplanasi kamu sendiri dan pilihlah salah satu dari fenomena alam, sosial, dan kehidupan sehari-hari dan buat struktur teks eksplanasinya (pernyataan umum, urutan penjelasan, dan kesimpulan)

**Lampiran 7 Soal Postest :**

Petunjuk:

1. Tuliskan nama lengkap dan kelas di bagian kanan atas pada kertas yang sudah disediakan!
2. `Baca dan pahami teks eksplanasi yang disajikan dengan judul “Permasalahan Sampah”.
3. Jawablah pertanyaannya dengan tepat!

**Permasalahan Sampah**

Sampah merupakan barang atau benda yang sudah tidak digunakan lagi. Keberadaan sampah sangat mengganggu kesehatan masyarakat di sekitar. Sampah dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah jenis sampah yang mudah terurai, seperti sayuran, daun-daun kering, dan sisa-sisa makanan. Sampah ini dapat diolah sebagai pupuk atau kompos untuk tanaman. Sementara sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah terurai, seperti plastik, botol, kaleng, dan lain sebagainya. Salah satu cara untuk meminimalisir sampah anorganik adalah dengan mendaur ulang menjadi sebuah benda yang mempunyai nilai jual dan manfaat.

Sampah merupakan salah satu fenomena yang sering kita temui di lingkungan masyarakat. Sampah mulanya terlihat seperti masalah sepele di sekitar kita, namun jika dibiarkan, sampah tersebut dapat memberikan dampak yang sangat besar. Contohnya, menjadi sarang penyakit, banjir, dan tanah longsor. Sampah yang

dibiarkan menumpuk akan mendatangkan bau yang tidak sedap, sehingga akan mencemari udara yang nantinya akan mendatangkan penyakit, seperti muntaber dan DBD.

Selain itu, sampah juga dapat mendatangkan bencana alam, seperti banjir dan tanah longsor. Sampah yang dibuang ke sungai secara terus-menerus akan membuat air sungai menjadi sulit mengalir, dan lama-kelamaan air sungai bisa meluap. Apabila banjir, tentu saja akan menyulitkan kita untuk beraktivitas dan bekerja. Banjir yang sangat besar dapat menyebabkan tanah longsor.

Banyak sekali dampak yang dapat dirasakan jika kita selalu membuang sampah sembarangan. Untuk itu, kita sebagai makhluk sosial yang menginginkan kesejahteraan, marilah bersama-sama untuk menjaga lingkungan. Dimulai dari hal yang paling kecil, yaitu membuang sampah pada tempatnya. Sampah organik dapat diolah menjadi pupuk atau kompos untuk tanaman dan sampah anorganik dapat diolah kembali untuk menjadi barang yang mempunyai nilai jual yang sangat tinggi.

Tugas :

1. Tuliskan struktur teks eksplanasi di atas berdasarkan bagian-bagiannya!
  - a. Pernyataan Umum:
  - b. Urutan Penjelasan:
  - c. Kesimpulan:
2. Perhatikan kembali teks di atas, lalu temukan kaidah kebahasaan dan contohnya:
  - a. Konjungsi Kausalitas (hubungan sebab-akibat):
  - b. Konjungsi Kronologis (urutan waktu):
3. Setelah memahami teks di atas dan kaidah kebahasaannya buatlah teks eksplanasi kamu sendiri dan pilihlah salah satu dari fenomena alam, sosial, dan kehidupan sehari-hari buat struktur teks eksplanasinya (pernyataan umum, urutan penjelasan, dan kesimpulan)

## Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, 8 Juli 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Anita Cindy Nora  
NPM : 2002040049  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Orang Tua terhadap Pendidikan di SMA Asuhan Daya

Revisi / Perbaikan :

No	Masukan dan Saran
1.	Judul penelitian kegunaan orang tua atau kegunaan siswa.
2.	lokus penelitian "nyebut penelitian"
3.	Uraian tentang kegunaan - kegunaan lebih banyak data.
4.	Dapur prosedur

Medan, 8 Juli 2024

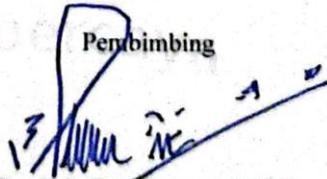
✓  
Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

  
Dr. Edy Suprayetno, M.Pd.

## Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Proposal



### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

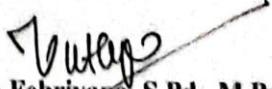
Nama Mahasiswa : Anita Cindy Nora  
NPM : 2002040049  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Orang Tua terhadap Pendidikan di SMA Asuhan Daya

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 8 Bulan Juli Tahun 2024

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2024

Ketua Program Studi

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 10 Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia proposal penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi :

Nama Mahasiswa : Anita Cindy Nora  
 NPM : 2002040049  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Orang Tua terhadap Pendidikan di SMA Asuhan Daya

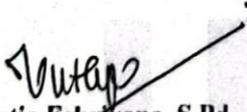
Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

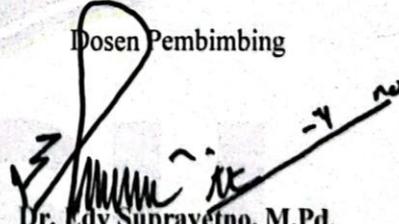
Medan, 4 Juli 2024

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi Bahasa Indonesia

Dosen Pembimbing

  
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

  
 Dr. Edy Suprayetno, M.Pd.

## Lampiran 11 Surat Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat

### SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Anita Cindy Nora  
 NPM : 2002040049  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Video Animasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA di SMA Asuhan Daya Tahun Pelajaran 2023/2024.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

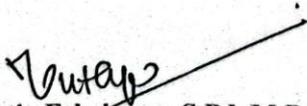
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2024  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,



Anita Cindy Nora

Diketahui oleh Ketua Prodi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia

  
 Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd

## Lampiran 12 Lembar Acara Seminar Proposal



### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

#### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, Tanggal 8 Bulan Juli Tahun 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Anita Cindy Nora  
NPM : 2002040049  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Orang Tua terhadap Pendidikan di SMA Asuhan Daya

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Daftar pustaka Tidak lengkap
2.	Instrumen Penelitian
3.	Masih Ada Penulisan Yang kurang rapi

September  
Medan, 18 Juli 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Dra. Hj.Syamsiyurnita, M.Pd.

**Lampiran 13 Surat Keterangan Melakukan Riset Penelitian****YAYASAN PERGURUAN ASUHAN  
SMA ASUHAN DAYA**

JL. KAYU PUTIH TG. MULIA HILIR KEC. MEDAN DELI  
KODE POS 20241 TEL. (061) 6626084

**SURAT KETERANGAN****Nomor : 637 /SMA.AD.2024**

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMA Asuhan Daya Medan menerangkan bahwa :

Nama : ANITA CINDY NORA  
NIM : 2002040049  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Yang terdaftar di atas benar diterima di SMA Asuhan Daya untuk melakukan Riset Penelitian yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI – IPA di SMA Asuhan Daya Tahun Pelajaran 2023/2024.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Medan, 23 September 2024



Indra Setiawan, S.Kom

## Lampiran 14 Lembar Instrumen (Pretest)

Nama	Anisa	Skor	: 33	No.	_____
Kelas	: XI - IPA	Nilai	72	Date	_____
		Nilai	72		
<input checked="" type="checkbox"/>	1. Pernyataan Umum				
<input type="checkbox"/>	Pernyataan yang menjelaskan tentang fenomena alam yaitu				
<input type="checkbox"/>	gerakan bulan				
<input type="checkbox"/>	urutan fase-fase.				
<input type="checkbox"/>	Fenomena : ketika bayangan bumi menutupi sebagian				
<input type="checkbox"/>	dikel seluruh garis lurus yang sama				
<input type="checkbox"/>					
<input checked="" type="checkbox"/>	2. konsep-konsep keausahan				
<input type="checkbox"/>	(ketika, bulan,)				
<input type="checkbox"/>	konsep kronologis				
<input type="checkbox"/>	(urutan waktu)				
<input type="checkbox"/>					
<input checked="" type="checkbox"/>	3. <u>Fenomena Gerhana bulan</u>				
<input type="checkbox"/>	Gerhana bulan adalah salah satu fenomena alam yang sering				
<input type="checkbox"/>	diuraikan, tetapi proses bulan dengan matahari				
<input type="checkbox"/>	menghasilkan peristiwa bulan ke titik sisi bumi				
<input type="checkbox"/>	peristiwa setiap 29,53 hari sampai bulan lengkap				
<input type="checkbox"/>					
<input type="checkbox"/>					
<input type="checkbox"/>					
<input type="checkbox"/>					
<input type="checkbox"/>					
<input type="checkbox"/>					



Nama : Rima

Date: Nilai 31

Nilai 62

1. Pernyataan umum  
 : Gerhana bulan adalah salah satu fenomena alam yang sering kita jumpai. Pada titik inilah terjadi gerhana bulan.

2. Urutan Penjelasan  
 Penampakan bulan masih dapat terlihat ketika terjadi gerhana bulan. Karena berbeloknya sinar matahari yang masih tersisa menuju arah bulan.

3. Ketika bayangan bumi menutupi sebagian atau seluruh pampang bulan, yang terjadi di gerhana bulan.

## Lampiran 15 Lembar Instrumen (Postest)

Nama : Anisa Fitriani

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

1	<p><u>Pernyataan Umum :</u></p> <p>Saat ini jumlah polusi sampah yang ada di Indonesia memang cukup mengkhawatirkan terutama kota besar. Pemangsaan susud kota yang dipenuhi oleh tumpukan mulai dari plastik sampai bahan lainnya</p> <p>urutan Penzelas</p> <p>selain itu sampah juga mendatangkan bencana alam. seperti banjir dan tanah longsor. sampah yang dikuan ke sungai secara terus menerus akan membuat air sungai menjadi susir mengalir. dan lama-kelamaan air sungai bisa meluar</p>
2	<p><del>keangung si</del> <del>keausanitas</del> sebab / akibat</p> <p>Mindect masyarakat yang masih menganggap kedaluwa adalah hal sama tentu saja tidak dapat dipertahankan. Artinya perlu ada revolusi Pemikiran bahwa perlakuan pada sampah apapun</p>
	<p>Skor 33</p> <p>Nilai : 83</p>



Nama : Rima

No. \_\_\_\_\_

Class \_\_\_\_\_

(1.) Pernyataan umum

- populasi sampah yang ada didaerah nagri Indonesia
- memang cukup mengkhawatirkan terutama kota besar
- pemandangan sudut kota yang dipenuhi oleh kumpulan
- mulai dari plastik sampah bahan lainnya.

Uraian penjelas

- sampah yang mendaratkan bencana alam akan seperti
- banjir dan tanah longsor.

(2.) Kesimpulan / Interpretasi

- sebenarnya ada salah satu solusi sederhana dari
- permasalahan pondamental ini yaitu pola pikir, jika
- masyarakat rumah tangga mau memilih politikan yang
- mereka hasil setiap hari

Skor 31

Nilai 70



## Lampiran 16 Form K1



**FORM K 1**

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

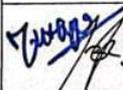
Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Anita Cindy Nora  
 N P M : 2002040049  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Kredit Kumulatif : 140

IPK = 3,35

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Kemampuan Siswa SMA Asuhan Daya di Era Digital	
	Peran Penggunaan Media Terapi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Pada Anak Autis	
	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Orang Tua Terhadap Pendidikan di SMA Asuhan Daya	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Februari 2024

Hormat Pemohon,

  
 Anita Cindy Nora

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 15 Form K2



FORM K 2

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP UMSU

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anita Cindy Nora  
 NPM : 2002040049  
 ProgramStudi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Orang Tua Terhadap Pendidikan di SMA Asuhan Daya”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. Edy Suprayono

01 MAR 2024

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 28 Februari 2024  
 HormatPemohon,

  
 Anita Cindy Nora

Dibuat Rangkap3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 18 Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Anita Cindy Nora  
 NPM : 2002040049  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Orang Tua Terhadap Pendidikan di SMA Asuhan Daya

Menjadi:

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ekspalanasi Siswa Kelas XI IPA di SMA Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2023/2024

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2024

Hormat Pemohon

Anita Cindy Nora

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febrayana, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Dr. Ety Supravetno, M.Pd

## Lampiran 19 Lembar Pengesahan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anita Cindy Nora  
NPM : 2002040049  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Video Animasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA Di SMA Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

sudah layak disidangkan.

Medan, 5 November 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Edy Supravetno, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anita Cindy Nora  
NPM : 2002040049  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IPA di SMA Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24 / 02 / 2024	- Latar Belakang (Bab 1) - Identifikasi Masalah - Rumusan Masalah		
21 / 03 / 2024	Bab 2 - Kajian Teori - Kerangka Konseptual		
03 / 05 / 2024	Bab 3 - Populasi Sampel & Pengolahan data - Teknik analisis data		
29 / 06 / 2024	Bab 4 - Pembahasan dan hasil penelitian		
04 / 07 / 2024	- Daftar Pustaka - Kata Pengantar & Daftar Isi		
24 / 10 / 2024	- Teknik analisis data - Format Perolehan data Teks eksplanasi		
05 / 11 / 2024	Bab 5 Kesimpulan dan saran		
11 - 11 - 2024	Persetujuan Sidang Perakreditasi.		

Medan, 13 Februari 2025

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyanti, S.Pd., M.Pd.

Disetujui  
Dosen Pembimbing

Dr. Edy Supravetno, M.Pd.

**Lampiran 21 Dokumentasi Melakukan Pretes**



**Lampiran 22 Dokumentasi Melakukan Postest**

